

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Consolidated Financial Statement**

**2022**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK  
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (AUDITED)



<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/ Pages</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS  
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN 31 DESEMBER 2021 PT WIJAYA KARYA  
BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTOR'S STATEMENT OF THE  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE  
YEARS PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022 AND  
DECEMBER 31, 2021 PT WIJAYA KARYA  
BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.00595/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : **Hadian Pramudita**  
Alamat Kantor : Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9  
Cipinang Cimpedak  
Jatinegara Jakarta Timur

Name  
Office Address

Alamat Domisili : Jl. Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT. 05 RW. 04  
Jakarta Selatan - 12730

Address of Domicile

Telepon : 021-80679200

Phone Number

Jabatan : **Direktur Utama**

Position

Nama : **Syailendra Ogan**  
Alamat Kantor : Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9  
Cipinang Cimpedak  
Jatinegara, Jakarta Timur

Name  
Office Address

Alamat Domisili : Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014  
Cibadak, Tanah Sareal, Bogor

Address of Domicile

Telepon : 081382798073

Phone Number

Jabatan : **Direktur Keuangan**

Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;</p> <p>4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.</p> | <p>3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;</p> <p>4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>5. We are responsible for the Group's internal control.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2023/March 7<sup>th</sup>, 2023

**Direktur Utama/President Director**

**Direktur Keuangan/Finance Director**



**Hadian Pramudita**



**Syailendra Ogan**

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00131/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2023

RSMIndonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Jumlah Terpulihkan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses (PDP)

PDP merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDP setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDP melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDP. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDP berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat PDP sebesar Rp613.408.999.982 dan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas PDP tersebut sebesar Rp683.228.292.

Pengungkapan Grup mengenai PDP dijelaskan dalam Catatan 2.m, 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana kami merespon hal audit utama

- Kami memahami pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDP dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDP terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDP;

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Recoverable Amount of Work in Process (WIP)

*WIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the WIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of WIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of WIP. The Group reviews the estimated impairment of WIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

*On December 31, 2022, the Group recorded WIP amounting to Rp 613,408,999,982 and recorded allowance for impairment losses on the WIP amounting to Rp683,228,292.*

*The Group's disclosures regarding WIP are described in Notes 2.m, 3 and 13 to the consolidated financial statements.*

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We understand the management's controls and processes in determining the recoverable amount of WIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest WIP balances with a test amount of more than 55%;*
- *Based on the sampling test, we examined the documents for obtaining the WIP;*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Kami mengevaluasi kewajaran cadangan penurunan nilai PDP dengan menguji nilai terpulihkannya;
- Untuk estimasi cadangan penurunan nilai, kami mengevaluasi kecukupan cadangan penurunan nilai PDP yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia,

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We evaluated the reasonableness of the allowance for impairment of WIP by testing its recoverable amount;*
- *For the estimation of allowance for impairment, we evaluated the adequacy of the allowance for impairment of WIP from management based on past experience of failed claims.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



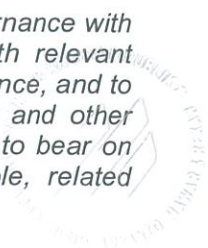
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
  - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 7 Maret 2023/March 7, 2023



00131

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 39	916,343,786,462	1,467,874,131,042	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	177,731,091,224	120,407,647,586	Related Parties
Pihak Ketiga		361,320,171,721	444,216,010,496	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	131,117,749,731	195,170,603,792	Related Parties
Pihak Ketiga		332,427,024,671	411,186,663,728	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada				Gross Amount
Pemberi Kerja - Neto	7			Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	39	293,132,437,801	258,201,732,306	Related Parties
Pihak Ketiga		353,472,520,315	345,552,310,190	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	8	5,182,488,881	520,750,932	Unbilled Receivables
Persediaan	9	370,963,837,865	323,408,407,224	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10.a	144,930,533,808	182,543,159,147	Prepaid Taxes
Uang Muka	11	162,055,373,159	143,168,807,701	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	118,432,088,418	26,498,913,345	Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	13			Working in Progress
Pihak Berelasi	39	345,054,567,206	305,292,785,417	Related Parties
Pihak Ketiga		267,671,204,484	232,540,169,869	Third Parties
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3,979,834,875,746</b>	<b>4,456,582,092,775</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Piutang Lain-Lain	14			Other Receivables
Pihak Berelasi	39	15,675,994,539	14,892,027,836	Related Parties
Pihak Ketiga		3,359,618,290	13,772,961,897	Third Parties
Tanah Akan Dikembangkan	9	36,588,650,000	36,588,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	15	127,296,062,692	127,296,062,692	Investment In Shares
Properti Investasi	16	258,188,600,000	258,188,600,000	Investment Property
Aset Kerja Sama	17	347,865,704,559	402,994,708,788	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	18	93,030,991,532	142,139,595,194	Accumulated Depreciation
Investasi pada Entitas Asosiasi	19	37,651,510,409	--	Investment in Associate
Investasi pada Ventura Bersama	20	524,936,330,916	512,810,099,515	Investment of Joint Ventures
Aset Lain-lain	21	--	8,435,244,573	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	10.e	--	299,182,738	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,444,593,462,937</b>	<b>1,517,417,133,233</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5,424,428,338,683</b>	<b>5,973,999,226,008</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Per 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22			Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	39	500,000,000,000	299,890,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		--	129,247,178,780	Third Parties
Utang Usaha	23			Trade Payables
Pihak Berelasi	39	462,298,866,408	796,848,054,778	Related Parties
Pihak Ketiga		587,941,299,398	1,210,515,927,951	Third Parties
Beban Akrua	24	311,459,678,024	455,616,241,090	Accrued Expenses
Utang Pajak	10.b	12,188,894,311	7,099,998,798	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	10.c	76,288,349,218	84,787,590,295	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Yang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Kerja dan				Advances from Project
Konsumen	25	3,436,178,700	34,759,790,341	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	7,030,500,000	5,155,700,000	Bank Loan
Utang Lain-lain	26			Other Payables
Pihak Berelasi	39	32,472,090,100	32,257,105,595	Related Parties
Pihak Ketiga		3,324,022,635	6,804,625,099	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima		11,284,600,278	--	Advances Received
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,007,724,479,072</b>	<b>3,062,982,212,727</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-term Liability Net of
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities
Uang Muka Pemberi Kerja dan				Advances from Project
Konsumen	25	774,749,671,082	421,401,781,186	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	94,001,600,000	101,032,100,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	28	7,946,215,369	6,992,013,883	Employee Benefit Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>876,697,486,451</b>	<b>529,425,895,069</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,884,421,965,523</b>	<b>3,592,408,107,796</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and Paid Up Capital
9.572.000.000 saham	29	957,200,000,000	957,200,000,000	9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	30	524,082,899,858	522,862,769,158	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	137,664,287,000	116,274,287,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	909,064,402,285	741,808,624,857	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		9,859,997,468	7,966,945,475	Other Comprehensive Income
<b>Sub Jumlah</b>		<b>2,537,871,586,611</b>	<b>2,346,112,626,490</b>	<b>Sub Total</b>
Kepentingan Non Pengendali	33	2,134,786,549	35,478,491,722	Non Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2,540,006,373,160</b>	<b>2,381,591,118,212</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5,424,428,338,683</b>	<b>5,973,999,226,008</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	34	2,366,259,622,099	3,168,197,827,254	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	35	(2,138,206,426,108)	(2,897,716,805,110)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>228,053,195,991</b>	<b>270,481,022,144</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	36	(60,928,436,931)	(58,273,419,678)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	37	277,985,488,144	231,872,254,935	Other Income
Beban Lainnya	37	(175,543,101,686)	(150,627,749,719)	Other Expenses
Beban Keuangan	38	(56,458,775,311)	(63,517,792,202)	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	10.c	(66,429,399,945)	(96,753,619,428)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi	19	1,394,712,568	--	Share in Profit on Associate
Bagian Laba Ventura Bersama	20	80,727,986,630	83,048,695,869	Share in Profit on Joint Venture
Laba Selisih Kurs	40	1,455,660,800	247,332,196	Foreign Exchange Gain
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>230,257,330,260</b>	<b>216,476,724,117</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	10.d	--	(88,744,731)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>230,257,330,260</b>	<b>216,387,979,386</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN    SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME    AFTER TAX</b>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<b>Item that Will Not Be Reclassified    Subsequently to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	28	1,893,051,993	1,024,843,085	Remeasurement on Defined Benefit Program
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		<b>1,893,051,993</b>	<b>1,024,843,085</b>	<b>Total Item that Will Not Be    Reclassified Subsequently to    Profit or Loss</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF    TAHUN BERJALAN</b>		<b>232,150,382,253</b>	<b>217,412,822,471</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME    FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG    DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR    ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		230,053,686,379	213,880,324,310	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	203,643,881	2,507,655,076	Non Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>230,257,330,260</b>	<b>216,387,979,386</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF    TAHUN BERJALAN YANG DAPAT    DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME    FOR THE YEAR    ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		231,946,738,372	214,905,167,395	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	203,643,881	2,507,655,076	Non Controlling Interests
		<b>232,150,382,253</b>	<b>217,412,822,471</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	32	<b>24.03</b>	<b>22.34</b>	<b>NET INCOME PER SHARE</b>

\*) Reklasifikasi Akun (Catatan 48)

\*) Reclassification of Accounts (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

and For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Saldo Laba / Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ Gain on Share Market Value Rp				
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>957,200,000,000</b>	<b>522,862,769,158</b>	<b>100,974,287,000</b>	<b>573,954,420,547</b>	<b>6,726,615,456</b>	<b>215,486,934</b>	<b>2,161,933,579,095</b>	<b>32,970,836,646</b>	<b>2,194,904,415,741</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31 2020</b>
Dividen	--	--	--	(30,726,120,000)	--	--	(30,726,120,000)	--	(30,726,120,000)	Dividends Reserve
Cadangan	--	--	15,300,000,000	(15,300,000,000)	--	--	--	--	--	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	213,880,324,310	1,024,843,085	--	214,905,167,395	2,507,655,076	217,412,822,471	Total Comprehensive Income For The Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>957,200,000,000</b>	<b>522,862,769,158</b>	<b>116,274,287,000</b>	<b>741,808,624,857</b>	<b>7,751,458,541</b>	<b>215,486,934</b>	<b>2,346,112,626,490</b>	<b>35,478,491,722</b>	<b>2,381,591,118,212</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Dividen	--	--	--	(42,786,840,000)	--	--	(42,786,840,000)	--	(42,786,840,000)	Dividends Reserve
Cadangan	--	--	21,390,000,000	(21,390,000,000)	--	--	--	--	--	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	1,220,130,700	--	--	--	--	1,220,130,700	--	1,220,130,700	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Penyesuaian Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	1,378,931,049	--	--	1,378,931,049	(33,547,349,054)	(32,168,418,005)	Adjustment of Non Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	230,053,686,379	1,893,051,993	--	231,946,738,372	203,643,881	232,150,382,253	Total Comprehensive Income For The Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>957,200,000,000</b>	<b>524,082,899,858</b>	<b>137,664,287,000</b>	<b>909,064,402,285</b>	<b>9,644,510,534</b>	<b>215,486,934</b>	<b>2,537,871,586,611</b>	<b>2,134,786,549</b>	<b>2,540,006,373,160</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,931,947,867,564	3,190,933,800,003	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(3,432,974,558,792)	(2,930,421,021,618)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(66,430,261,557)	(52,585,886,754)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak		(27,644,373,116)	(99,432,168,572)	Payment For Tax
Pembayaran Beban Lain-lain		(2,769,223,296)	(5,169,015,493)	Payments for Other Expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(597,870,549,197)</b>	<b>103,325,707,566</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan Investasi Ventura Bersama	20	(15,019,665,917)	(43,196,277,121)	Additional of Investment in Joint Ventures
Pendapatan Bunga		19,869,488,622	29,507,026,656	Interest Income
Penjualan Saham Entitas Anak		2,700,000,000	--	Sales of Shares of Subsidiary
Penambahan Aset Tetap	18	(9,221,123,428)	(7,013,881,982)	Fixed Assets Acquisition
Penambahan Investasi Lainnya		(662,325,751)	--	Additional in Other Investments
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	20	83,621,421,146	79,533,020,906	Deduction of Investment in Joint Ventures
Aset Kerja Sama Operasi	17	--	(155,775,011,892)	Assets of Joint Operation
Penambahan Properti Investasi	16	--	(267,208,912)	Investment Properties Acquisition
Penambahan Penyertaan Saham	15	--	(150,000,000)	Addition on Investment in Shares
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>81,287,794,672</b>	<b>(97,362,332,345)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	22, 41	1,291,400,808,000	1,079,186,113,280	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	22, 41	(1,220,537,986,780)	(1,056,263,981,386)	Payments of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27, 41	(5,155,700,000)	(2,812,200,000)	Payments of Long term - Bank Loan
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Induk		(2,864,756,765)	21,086,436,565	Receipts (Payments) of Parent's Loan
Pembayaran Dividen	31	(42,786,840,000)	(30,726,120,000)	Payment of Dividends
Pembayaran Bunga Pinjaman		(56,458,775,311)	(56,806,285,652)	Interest Payments
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(36,403,250,856)</b>	<b>(46,336,037,193)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(552,986,005,381)</b>	<b>(40,372,661,972)</b>	<b>DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1,455,660,801</b>	<b>247,332,196</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>1,467,874,131,042</b>	<b>1,507,999,460,818</b>	<b>BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>916,343,786,462</b>	<b>1,467,874,131,042</b>	<b>BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 21 April 2022 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 27 April 2022 No. AHU-0030726.AH.01.02.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- a. industri konstruksi dan engineering;
- b. jasa pemborongan dengan pola progress termin maupun *turnkey/build-operate transfer*;
- c. pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu;
- d. perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi;
- e. layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip perseroan terbatas;
- f. sebagai pengembang realti;
- g. sebagai pengembang properti;
- h. industri pendukung konstruksi bangunan gedung;
- i. sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- j. penyediaan ruang pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal, dan infrastruktur sosial;
- k. pembangunan dan pengembangan kawasan.

**1. General**

**a. The Company's Establishment**

*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.*

*The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in Article 3 of Association as set forth in the Deed No. 07 dated April 21, 2022 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated April 27, 2022 No. AHU-0030726.AH.01.02.*

*According to Article 3 of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:*

- a. construction and engineering;*
- b. contractor service with terms, turnkey, or build-operate-transfer pattern;*
- c. management and rental of business district;*
- d. trading and maintaining construction material;*
- e. improvement service on construction and engineering according to company principles;*
- f. realty developer;*
- g. property developer;*
- h. supporting industry of building construction;*
- i. as direct investor or indirect investor through share ownership and/or joint venture;*
- j. section provider on infrastructure of airports, ports, mass transportation, and social infrastructure;*
- k. construction and development of district.*



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

**Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

**b. Susunan Pengurus**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 21 April 2022, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0008713 tanggal 26 April 2022, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Hananto Aji  
Joseph Prajogo  
Ance  
Bambang Pramujio  
Sumadi

**Dewan Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur QHSE dan Pemasaran  
Direktur Operasi 1  
Direktur Operasi 2  
Direktur Keuangan, *Human Capital*  
dan Manajemen Risiko

Hadian Pramudita  
Yulianto  
Bagus Tri Setyana  
Akhmadi Tricahyono  
Syailendra Ogan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 15 September 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

**The Company's Initial Public Offering**

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

**b. Management of the Company**

**Board of Commissioners and Directors**

According to the Deed of the General Meeting of Company No.6 dated April 21, 2022, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0008713 dated April 26, 2022, the composition of the board of the Company on December 31, 2022 are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors:**

President Director  
Director of QSHE and Marketing  
Director of Operations 1  
Director of Operations 2  
Director of Finance, Human Capital  
and Risk Management

According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated September 15, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

0448975 tanggal 15 September 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

0448975 dated September 15, 2021, the composition of the board of the Company on December 31, 2021 are as follows:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	Hananto Aji
Komisaris Independen	Joseph Prajogo
Komisaris Independen	Ance
Komisaris	Bambang Pramujo
Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya

**Board of Commissioners:**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Dewan Direksi:**

Direktur Utama	Nariman Prasetyo
Direktur QHSE dan Pemasaran	Yulianto
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana
Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan

**Board of Directors:**

President Director
Director of QSHE and Marketing
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, <i>Human Capital</i> and Risk Management

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioner</b>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,903,702,235	5,617,109,452	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	<u>798,914,320</u>	<u>614,320,875</u>	Post-employment Benefit
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,702,616,555</u></b>	<b><u>6,231,430,327</u></b>	<b>Total</b>
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,809,082,320	11,080,715,256	Short Term Benefit
Imbalan Pascakerja	<u>1,284,223,265</u>	<u>1,569,645,000</u>	Post-employment Benefit
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,093,305,585</u></b>	<b><u>12,650,360,256</u></b>	<b>Total</b>

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 tanggal 2 Mei 2022 dan No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Audit Committee**

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 dated May 2, 2022 and No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	<u>2022</u>	
Ketua	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Sumadi	Member
Anggota	Darawati	Member
	<u>2021</u>	
Ketua	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Diah Sulistiorini	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Audit Internal**

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Andi Sugiarto.

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 tanggal 27 Juli 2022 dan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Purba Yudha Tama dan Bobby Iman Setya.

**Personalia**

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 558 dan 557.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

Entitas Anak / Subsidiary	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
			2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>						
PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)	Konsesi/ Concession	2019	90	90	176,779,961,459	179,152,155,128
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) *	Industri/ Industry	2017	49	51	--	196,474,157,240

\*) Menjadi entitas asosiasi sejak Juli 2022 / Classified as associate since July 2022

**PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")**

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

**Internal Audit**

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021 head of SPI as of December 31, 2022 and 2021 is Andi Sugiarto.

**Corporate Secretary**

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022 dated July 27, 2022 and No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Purba Yudha Tama and Bobby Iman Setya.

**Employees**

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 558 and 557, respectively.

**c. Subsidiaries**

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

**PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")**

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
<b>Jumlah / Total</b>	<b>25,000</b>	<b>25,000,000,000</b>	<b>100.00</b>
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	75,000	75,000,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Summary of Financial Information**

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Aset	175,824,954,884	179,152,155,128	Total Assets
Jumlah Liabilitas	153,943,006,996	155,233,773,276	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	21,881,947,888	23,918,381,852	Total Equity

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company and Subsidiary, hereinafter referred as "The Group".

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")**

WPG didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai Rp25.500.000.000.

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")**

WPG was established in Jakarta by Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU- 0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership amounted to Rp25,500,000,000.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Jakarta dengan akta No. 13. Sisa penyertaan saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 19).

On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Jakarta No. 13. The remaining investment on PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by the Company as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate (Note 19).

Nilai imbalan yang diterima Perusahaan dari penjualan kepemilikan saham WPG adalah sebesar Rp2.700.000.000 dan jumlah tercatat

The value received by the Company from the sale of WPG's share ownership was Rp2,700,000,000 and the carrying amount of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pada kepemilikan saham WPG yang dijual oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.479.869.300. Selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan jumlah tercatatnya disajikan dalam pos tambahan modal disetor (Catatan 30) dengan rincian sebagai berikut:

WPG's shares sold by the Company was Rp1,479,869,300. The difference between the value received and the carrying amount is presented in the additional paid-in capital account (Note 30) with the following details:

	2022 Rp	2021 Rp	
Jumlah Tercatat Kepentingan Non pengendali yang Dilepaskan	1,479,869,300	--	<i>Carrying Amount of Non-controlling Interest Disposed of Consideration Received from Non-controlling Interest</i>
Imbalan yang Diterima dari Kepentingan Non pengendali	(2,700,000,000)	--	
<b>Selisih dari Pelepasan yang tercatat dalam Ekuitas Induk Perusahaan</b>	<b>(1,220,130,700)</b>	<b>--</b>	<i>Difference on Disposal Recorded within Parent's Equity</i>

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**2. Significant Accounting Policies**

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.*

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.*

*The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.*

**c. The Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.*

*Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.*

*Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.*

*All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

**d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing**

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of December 31, 2022 and 2021 the exchange rates used are as rate follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269	1 United States Dollar

**f. Transactions with Related Parties**

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
  - a. Has control or joint control over the reporting entity;
  - b. Has significant influence over the reporting entity; or
  - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1);
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - c. Both of these entities are joint ventures of the same third party;*
  - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - f. The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);*
  - g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or*
  - h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

*Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

**Persediaan Bahan untuk Konstruksi**

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (dengan Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

**Persediaan Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

**h. Retention Receivable**

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**i. Gross Amount Due from Customer**

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

**j. Inventories**

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

**Inventory of Construction Materials**

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

**Real Estate Assets Inventory**

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*whichever is lower.*

*The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.*

*Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.*

*The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.*

*Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.*

*Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.*

*The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Kerja Sama**

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah, Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

**m. Pekerjaan dalam Proses**

Pekerjaan Dalam Proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai Pekerjaan Dalam Proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

**l. Asset of Co-operation**

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

**m. Work in Progress**

Work In Progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the Work In Progress for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**n. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.*

*Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:*

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

*Land and building are measured using fair value model and is not depreciated.*

**o. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap / Fixed Assets</b>	<b>Metode Penyusutan / Depreciation Method</b>	<b>Masa Manfaat / Useful life</b>
Bangunan Gedung / <i>Buildings</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	20 tahun / years
Peralatan Kantor / <i>Office Equipments</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	4 tahun / years
Peralatan Proyek / <i>Project Equipment</i>	Angka tahun / <i>Sum of the year</i>	3 - 8 tahun / years
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	Garis lurus / <i>straight line</i>	5 tahun / years

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

**p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat

*cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:*

*At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.*

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.*

**p. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**q. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen**

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

**r. Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.*

*Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**q. Advances from Project Owners and Customers**

*Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.*

*Advance from customers of property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.*

**r. Revenues and Expenses**

*In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
  3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
  4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
  5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
  3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
  4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
  5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to*



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi  
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs  
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**s. Income Tax**

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Pajak Penghasilan Final**

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

will be available.

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**Final Income Tax**

*Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.*

*The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

**t. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

**t. Employee Benefits**

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

**u. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**v. Instrumen Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.*

Other Long Term Employee Benefits

*Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.*

**u. Operating Segment**

*The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

*An operating segment is a component of the entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

**v. Financial Instrument  
Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*financial asset or financial liability.*

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

*Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:*

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (i) The amount of the loss allowance; and
  - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

**The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Grup estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**Reclassification**

The Grup reclassifies a financial asset if and only if the Grup's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Grup reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Grup does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Grup reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*The Group does not reclassify any financial liability.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**w. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**w. Lease**

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally,*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:*

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

*It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.*



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**x. Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Pengaturan Bersama**

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura

**x. Investments in Associates and Joint  
Arrangement**

Associates

*Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).*

*Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).*

*After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.*

Joint Arrangement

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classifies joint arrangement as:*

1) Joint Operation

*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

*A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2) Ventura Bersama**

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**y. Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

**z. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**2) Joint Venture**

*The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**y. Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*

*Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.*

*Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.*

**z. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**aa. Transaksi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi bisnis entitas sepengendali merupakan pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Entitas yang melepas bisnis, dalam dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

**3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat.

**aa. Business transactions of entities under common control**

*Business transactions of entities under common control are business transfers carried out in the context of reorganizing entities that are in the same business group, not a change of ownership in terms of economic substance so that these transactions cannot generate profit or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*In an entity that releases a business in a business transaction of entities under common control, it recognizes the difference between the amount of consideration received and the carrying amount of the business released in equity and presents it in an additional paid-in capital account.*

**3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty**

*In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Interests in Joint Arrangements

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - a. *The legal form of the separate vehicle;*
  - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
  - c. *Other relevant facts and circumstances.*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

**Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

Construction Revenue and Cost of Revenue Recognition

*The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan dalam Proses (PDP)

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDP melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDP. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDP berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan Penurunan Keusakan Persediaan

Penyisihan penurunan keusakan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Impairment Loss on Financial Asset Measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8 and 14.

Allowance Impairment for Work in Progress (PDP)

An impairment loss is recognized at the carrying amount of the asset in excess of its recoverable amount. Management's calculation of the estimated impairment of PDP involves significant estimation and judgment. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of PDP. The Group reviews the estimated impairment of PDP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 28.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment properties was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 28.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kas/ Cash on Hand	2,735,999,450	3,133,608,158
Kas di Bank/ Cash in Bank	506,434,827,080	904,209,555,057
Deposito Berjangka/ Time Deposits	407,172,959,932	560,530,967,827
<b>Jumlah/Total</b>	<b>916,343,786,462</b>	<b>1,467,874,131,042</b>

Rincian kas di bank dan setara kas berdasarkan bank adalah sebagai berikut:

Details of cash in bank and cash equivalents based on bank are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas di Bank/ Cash in Bank</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b>346,174,596,371</b>	<b>850,317,953,157</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank BTPN Tbk	57,251,730,748	9,679,280,535
PT Bank Mega Tbk	39,197,064,141	308,338,071
PT Bank DKI	34,254,641,342	6,204,369,412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,584,820,233	1,046,134,087
PT Bank Permata Tbk	5,679,283,942	31,185,730,256
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,735,731,339	931,027,997
PT Bank Central Asia Tbk	2,304,671,202	1,136,067,611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	711,957,354	2,195,228,408
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	367,856,709	366,284,574
PT Bank KB Bukopin Tbk	129,899,515	261,242,586
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42,574,184	35,970,629
PT Bank Muamalat Tbk	--	541,927,734
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>160,260,230,709</b>	<b>53,891,601,900</b>
<b>Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank</b>	<b>506,434,827,080</b>	<b>904,209,555,057</b>
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b>370,187,959,932</b>	<b>177,520,967,827</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Bank DKI	36,985,000,000	383,010,000,000
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>36,985,000,000</b>	<b>383,010,000,000</b>
<b>Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits</b>	<b>407,172,959,932</b>	<b>560,530,967,827</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate		
Rupiah/ Indonesian Rupiah	1,80% - 6,00%	2,25% - 7,50%
USD	0.5%	0.5%



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang Usaha – Neto**

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi	551,219,754,065	706,520,709,112
Konsesi	761,385,527	7,298,398,915
Properti	23,722,324,335	28,693,734,637
Industri	63,984,094,949	7,934,140,688
<b>Subjumlah</b>	<b>639,687,558,876</b>	<b>750,446,983,352</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100,636,295,931)	(185,823,325,270)
<b>Jumlah Piutang Usaha - Neto</b>	<b>539,051,262,945</b>	<b>564,623,658,082</b>

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	182,928,589,301	122,200,060,312
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(5,197,498,077)	(1,792,412,726)
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net</b>	<b>177,731,091,224</b>	<b>120,407,647,586</b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	96,375,944,649	96,375,944,649
PT Raya Bumi Nusantara Permai	38,754,630,049	37,601,714,848
PT Dago Trisinerji Properti	31,208,578,907	33,204,802,270
PT Malang Bumi Sentosa	21,764,250,007	10,829,299,168
PT Graha Tunas Selaras	18,648,375,073	2,332,830,543
PT Kalingga Murda Pratama	16,730,585,045	9,176,442,817
PT Cempaka Sinergy Realty	16,511,808,156	22,678,363,077
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738	14,881,477,738
PT Ciputra Development Tbk	14,402,332,292	14,402,332,292
PT Tlatah Gema Anugerah	12,570,626,688	12,570,626,688
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	12,076,691,868	5,408,089,665
PT Bogor Jasmin Lestari	10,893,320,307	18,979,908,552
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575
PT Multi Tower Indo Santosa	6,250,810,518	12,386,486,044
PT Trans Ritel Indonesia	3,838,600,752	48,770,962,025
PT Chalidana Inti Permata	14,988,219	13,024,682,018
PT Trans Cibubur Property	--	140,257,943,930
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion)	131,073,818,732	124,602,886,141
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>456,758,969,575</b>	<b>628,246,923,040</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(95,438,797,854)	(184,030,912,544)
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net</b>	<b>361,320,171,721</b>	<b>444,216,010,496</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net</b>	<b>539,051,262,945</b>	<b>564,623,658,082</b>

**5. Trade Receivables – Net**

Trade receivables by type of business are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi	551,219,754,065	706,520,709,112
Konsesi	761,385,527	7,298,398,915
Properti	23,722,324,335	28,693,734,637
Industri	63,984,094,949	7,934,140,688
<b>Subtotal</b>	<b>639,687,558,876</b>	<b>750,446,983,352</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100,636,295,931)	(185,823,325,270)
<b>Total Trade Receivables - Net</b>	<b>539,051,262,945</b>	<b>564,623,658,082</b>

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Details of trade receivables based on customer are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	60,853,842,628	31,715,161,415	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	23,028,218,711	47,169,119,473	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	48,568,135,211	10,183,405,504	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	68,066,145,377	68,841,474,934	> 6 month - 1 year
>1 tahun	439,171,216,949	592,537,822,026	> 1 year
<b>Subjumlah</b>	<b>639,687,558,876</b>	<b>750,446,983,352</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100,636,295,931)	(185,823,325,270)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>539,051,262,945</b>	<b>564,623,658,082</b>	<b>Total Trade Receivables - Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	185,823,325,270	215,404,160,656	Balance at beginning of the year
Penurunan nilai tahun berjalan	97,710,479,023	86,496,158,601	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(182,525,888,685)	(116,076,993,987)	Recovery during the year
Penyesuaian *)	(371,619,677)	--	Adjustments *)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>100,636,295,931</b>	<b>185,823,325,270</b>	<b>Balance at end of the year</b>

\*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp278.702.706.239 dan Rp307.969.262.452 telah dijamin atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 27 dan 43).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp278,702,706,239 and Rp307,969,262,452, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Notes 27 and 43).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

## 6. Piutang Retensi – Neto

## 6. Retention Receivables – Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	136,514,231,307	198,508,547,772
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(5,396,481,576)	(3,337,943,980)
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net</b>	<b>131,117,749,731</b>	<b>195,170,603,792</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Surya Bumimegah Sejahtera	52,484,731,062	60,145,358,500
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Jakarta Propertindo	26,910,615,753	26,368,017,170
PT Trans Cibubur Property	26,494,975,970	52,984,975,970
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Graha Tunas Selaras	18,900,054,500	43,670,504,179
PT Surya Dhoho Investama	18,416,883,786	--
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	16,684,879,091
PT Cempaka Sinergy Realty	15,896,653,126	15,763,768,552
PT Trinity Menara Serpong	14,250,000,000	14,250,000,000
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	12,396,217,569	11,465,470,329
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,824,509,745	11,707,108,068
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710,000	11,448,710,000
Bank Indonesia	10,653,473,466	--
PT Trans Ritel Indonesia	--	15,250,242,704
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	10,409,856,365
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	102,793,375,738	134,469,191,862
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>393,843,831,606</b>	<b>479,306,834,590</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(61,416,806,935)	(68,120,170,862)
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net</b>	<b>332,427,024,671</b>	<b>411,186,663,728</b>
<b>Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net</b>	<b>463,544,774,402</b>	<b>606,357,267,520</b>

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The details of the age of retention receivables based on the due date are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	26,137,023,130	7,098,056,742	<i>Up to 1 month</i>
>1 s.d 3 bulan	8,762,791,231	12,004,715,251	<i>&gt; 1 month - 3 month</i>
>3 bulan s.d 6 bulan	20,409,232,291	36,109,742,223	<i>&gt; 3 month - 6 month</i>
>6 bulan s.d 1 tahun	10,921,809,566	61,621,129,537	<i>&gt; 6 month - 1 year</i>
>1 tahun	464,127,206,695	560,981,738,609	<i>&gt; 1 year</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>530,358,062,913</b>	<b>677,815,382,362</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(66,813,288,511)	(71,458,114,842)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Piutang Retensi - Bersih</b>	<b>463,544,774,402</b>	<b>606,357,267,520</b>	<b>Total Retention Receivables - Net</b>

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

*All retention receivables are transactions in Rupiah currency.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	71,458,114,842	80,637,053,491	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penurunan tahun berjalan	32,818,151,659	36,006,608,051	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(37,148,394,383)	(45,185,546,700)	<i>Recovery during the year</i>
Penyesuaian *)	(314,583,607)	--	<i>Adjustments *)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>66,813,288,511</b>	<b>71,458,114,842</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

\*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ *Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)*

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

*Management believes that allowance for impairment losses on retention receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.*

**7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto**

**7. Gross Amount Due from Customers – Net**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers</b>		
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	299,424,984,864	258,681,522,294
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(6,292,547,063)	(479,789,988)
<b>Subjumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Subtotal Related Parties - Net</b>	<b>293,132,437,801</b>	<b>258,201,732,306</b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Surya Dhoho Investama	225,472,162,335	--
PT Indraco	29,671,862,676	29,671,862,676
Bank Indonesia	20,937,542,580	42,616,006,636
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	16,684,145,009	98,556,234,515
PT Trinity Menara Serpong	13,420,740,141	30,480,161,080
PT Tanrise Jaya Indonesia	11,429,861,268	--
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	984,511,339	19,057,574,203
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	--	39,749,789,873
PT Marianna Resort International	--	12,264,291,385
PT Pandega Citraniaga	--	10,516,301,144
PT Malang Bumi Sentosa	--	10,464,067,789
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	60,039,686,896	79,465,818,802
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>378,640,512,244</b>	<b>372,842,108,103</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(25,167,991,929)	(27,289,797,913)
<b>Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Subtotal Third Parties - Net</b>	<b>353,472,520,315</b>	<b>345,552,310,190</b>
<b>Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ Gross Amount Due from Customers-Net</b>	<b>646,604,958,116</b>	<b>603,754,042,496</b>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

*All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	27,769,587,901	25,264,933,236	Balance at beginning of the year
Penurunan tahun berjalan	39,631,703,720	21,455,104,494	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(35,195,973,009)	(18,950,449,829)	Recovery during the year
Penyesuaian *)	(744,779,620)	--	Adjustments *)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31,460,538,992</b>	<b>27,769,587,901</b>	<b>Balance at end of the year</b>

\*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c) / Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut.

The Management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of gross amount accounts.

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of gross amount based on the due date are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	188,248,428,346	150,609,436,749	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	179,382,652,524	104,799,601,403	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	27,737,105,500	55,200,512,482	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	32,125,062,536	77,735,155,150	> 6 month - 1 year
>1 tahun	250,572,248,202	243,178,924,613	> 1 year
<b>Subjumlah</b>	<b>678,065,497,108</b>	<b>631,523,630,397</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,460,538,992)	(27,769,587,901)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Tagihan Bruto - Bersih</b>	<b>646,604,958,116</b>	<b>603,754,042,496</b>	<b>Total Gross Amount - Net</b>

**8. Piutang Yang Belum Ditagih**

**8. Unbilled Receivables**

	2022 Rp	2021 Rp
Pelanggan/Customer KSO WG - Adhi	1,979,290,117	--
Pelanggan/Customer PT Wijaya Karya	1,618,363,636	80,000,000
Pelanggan/Customer PT PP (Persero) Tbk	1,174,363,631	--
Pelanggan/Customer Kokar WG	499,500,000	499,500,000
<b>Subtotal</b>	<b>5,271,517,384</b>	<b>579,500,000</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(89,028,503)	(58,749,068)
<b>Total Piutang Yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables</b>	<b>5,182,488,881</b>	<b>520,750,932</b>

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on unbilled receivables are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	58,749,068	399,848,292	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penurunan tahun berjalan	30,279,435	2,615,640,339	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	--	(2,956,739,563)	<i>Recovery during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>89,028,503</b>	<b>58,749,068</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih tersebut.

*Management believes that allowance for impairment losses on unbilled receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of unbilled receivables accounts.*

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Persediaan Lancar</b>			<b>Current Inventory</b>
<b>Persediaan Jasa Konstruksi</b>			<b>Inventory of Construction</b>
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	121,757,235,896	86,206,955,248	<i>Inventory of Construction Materials</i>
<b>Persediaan Properti</b>			<b>Inventory of Property</b>
Bangunan Jadi	204,619,007,638	203,797,884,739	<i>Building</i>
Persediaan Bahan untuk Properti	536,801,178	499,574,675	<i>Inventory of Property Materials</i>
<b>Persediaan Industri</b>			<b>Inventory of Industry</b>
Persediaan Bahan untuk Industri	24,000,121,406	13,715,822,728	<i>Inventory of Industry Materials</i>
Barang <i>Assembly</i>	20,050,671,747	17,067,084,183	<i>Assembly Goods</i>
Barang Jadi	--	1,314,622,441	<i>Finished Goods</i>
Produksi dalam proses	--	806,463,210	<i>Production in Process</i>
<b>Jumlah Persediaan Lancar</b>	<b>370,963,837,865</b>	<b>323,408,407,224</b>	<b>Total Current Inventory</b>
<b>Persediaan Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Inventory</b>
Tanah akan Dikembangkan	36,588,650,000	36,588,650,000	<i>Land for Development</i>
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>407,552,487,865</b>	<b>359,997,057,224</b>	<b>Total Inventory</b>

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

*Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.*

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

*The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.*

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

*Inventories of building consist of:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Tamansari Tera	96,947,801,075	96,724,561,356	<i>Tamansari Tera</i>
Tamansari Mahogany	74,842,365,690	74,094,482,510	<i>Tamansari Mahogany</i>
Apartemen Bale Hinggil	17,222,727,273	17,372,727,273	<i>Bale Hinggil Apartment</i>
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	<i>Sentra Land Apartment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>204,619,007,638</b>	<b>203,797,884,739</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Tamansari Tera**

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 764 seluas 2.149 m<sup>2</sup> atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 66 unit apartemen dan 17 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi.

**Tamansari Mahogany**

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 120 unit apartemen dan 9 unit komersial.

**Apartemen Bale Hinggil**

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 98 unit yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

**Apartemen Sentra Land**

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

**Tanah akan Dikembangkan**

Tanah HGB No. 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m<sup>2</sup> yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Tamansari Tera**

*Tamansari Tera is a finished building inventory located on the land with right of use certificate (HGB) letter No. 764 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 66 apartment units and 17 commercial units.*

*Building in construction inventories have all become finished building inventories.*

**Tamansari Mahogany**

*Tamansari Mahogany is a finished building inventory located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 120 apartment units and 9 commercial units.*

**Bale Hinggil Apartment**

*Inventories of Apartment Bale Hinggil are 98 units located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.*

*Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.*

**Sentra Land Apartment**

*Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.*

*Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.*

**Land for Development**

*Land HGB No. 3320 on behalf of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,307,450,000.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah HGB No.394 seluas 592 m2 yang berada di Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat senilai Rp281.200.000.

Land HGB No.394 592 sqm wide located at Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Bandung, West Java amounted to Rp281,200,000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there is no removal of damaged or obsolete inventory.

**10. Perpajakan**

**10. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPN-Masukan	104,106,251,983	138,556,269,691	VAT-In
PPh Final	35,145,576,933	24,120,013,750	Final Income Tax
Subjumlah	<u>139,251,828,916</u>	<u>162,676,283,441</u>	Subtotal
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPN-Masukan	5,061,039,111	19,228,632,642	VAT-In
PPh Final	617,665,781	638,243,064	Final Income Tax
Subjumlah	<u>5,678,704,892</u>	<u>19,866,875,706</u>	Subtotal
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<u><b>144,930,533,808</b></u>	<u><b>182,543,159,147</b></u>	<b>Total Prepaid Taxes</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payable**

	2022 Rp	2021 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPh Pasal 4 (2)	6,962,067,643	3,991,107,350	Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 21	3,883,302,654	1,765,806,384	Tax Article 21
PB-1	498,460,932	509,875,819	PB-1
PPh Pasal 23	422,344,801	330,802,325	Tax Article 23
PPh Final	414,932,731	8,896,093	Final Income Tax
Subjumlah	<u>12,181,108,761</u>	<u>6,606,487,971</u>	Subtotal
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPh Pasal 23	6,977,550	70,197,038	Tax Article 23
PPh Pasal 21	694,050	47,286,963	Tax Article 21
PPh Pasal 4 (2)	113,950	205,528,903	Tax Article 4 (2)
PPh Pasal 29	--	151,163,445	Tax Article 29
PPh Pasal 25	--	19,124,478	Tax Article 25
PPh Pasal 22	--	210,000	Tax Article 22
Subjumlah	<u>7,785,550</u>	<u>493,510,827</u>	Subtotal
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<u><b>12,188,894,311</b></u>	<u><b>7,099,998,798</b></u>	<b>Total Tax Payable</b>

**c. Pajak Penghasilan Final**

**c. Final Income Tax**

**Liabilitas Pajak Penghasilan Final**

**Final Income Tax Liabilities**

	2022 Rp	2021 Rp	
PPh Final	76,288,349,218	84,787,590,295	Final Income Tax
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final</b>	<u><b>76,288,349,218</b></u>	<u><b>84,787,590,295</b></u>	<b>Total Final Income Tax Liability</b>



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Beban Pajak Final**

**Final Tax Expense**

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan	63,982,406,977	91,765,506,786	The Company
Entitas Anak	2,446,992,968	4,988,112,642	Subsidiaries
<b>Jumlah Beban Pajak Final</b>	<b>66,429,399,945</b>	<b>96,753,619,428</b>	<b>Total Final Tax Expense</b>

**d. Beban Pajak**

**d. Tax Expenses**

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax
Entitas Anak	--	89,900,140	Subsidiaries
Subjumlah	--	89,900,140	Subtotal
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	--	(1,155,409)	Subsidiaries
Subjumlah	--	(1,155,409)	Subtotal
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>--</b>	<b>88,744,731</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>

Beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nilai dari WPG yang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah menjadi entitas asosiasi (Catatan 1.c).

The current tax expense for the year ended December 31, 2021 is the amount of WPG which for the year ended December 31, 2022 has become an associated entity (Note 1.c).

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

	2020 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	2021 Rp	Pelepasan Entitas Anak/ Derecognition of Subsidiary Rp	2022 Rp	
Entitas Anak						Subsidiary
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung						PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	(13,361,679)	(2,271,821)	(15,633,500)	15,633,500	--	Fixed Assets Depreciation
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	311,389,008	3,427,230	314,816,238	(314,816,238)	--	Allowance of Impairment of Receivables
	<b>298,027,329</b>	<b>1,155,409</b>	<b>299,182,738</b>	<b>(299,182,738)</b>	<b>--</b>	

Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nilai dari WPG yang pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah menjadi entitas asosiasi (Catatan 1.c).

Deferred tax asset for the year ended December 31, 2021 is the amount of WPG which for the year ended December 31, 2022 has become an associated entity (Note 1.c).

**11. Uang Muka**

**11. Advances**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka Pemasok	92,925,065,337	107,637,336,449	Advances to Suppliers
Uang Muka Subkontraktor	64,710,304,760	28,815,231,763	Advances to Subcontractors
Persekot Pekerjaan	4,420,003,062	6,716,239,489	Advances to Employee
<b>Jumlah</b>	<b>162,055,373,159</b>	<b>143,168,807,701</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

*Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.*

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

*Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.*

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

*Advances to employees are advances given to employees for project operational activities.*

**12. Biaya Dibayar di Muka**

**12. Prepaid Expense**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

*Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Biaya Proyek	118,319,816,806	26,130,391,123	<i>Project Expense</i>
Biaya Sewa	112,271,612	368,522,222	<i>Rent Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>118,432,088,418</u></b>	<b><u>26,498,913,345</u></b>	<b>Total</b>

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

*Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.*

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

*Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.*

**13. Pekerjaan dalam Proses**

**13. Work in Progress**

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b><u>345,054,567,206</u></b>	<b><u>305,292,785,417</u></b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Surya Dhoho Investama	31,641,278,331	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	27,489,499,769	19,915,907,651
PT Cempaka Sinergy Realty	24,537,169,010	22,225,564,626
PT Indraco	21,776,395,383	19,189,240,501
PT Asri Griya Utama	17,821,248,087	--
PT Trinity Menara Serpong	16,212,681,717	22,260,469,968

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
PT Kalingga Murda Pratama	16,008,485,519	15,903,286,235
CV Sumber Cipta Sejati	14,824,845,921	14,824,845,921
PT Ciputra Development Tbk	11,857,809,526	9,869,337,554
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,176,177,194	11,176,177,194
PT Tanrise Jaya Indonesia	11,113,825,418	4,616,040,448
PT Raya Bumi Nusantara Permai	10,884,745,368	5,874,874,702
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	10,325,121,611	7,582,712,252
Bank Indonesia	--	20,878,466,498
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (below Rp10 Billion)</i>	42,685,149,922	58,415,524,436
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>268,354,432,776</b>	<b>232,732,447,986</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(683,228,292)	(192,278,117)
<b>Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Subtotal Third Parties - Net</b>	<b>267,671,204,484</b>	<b>232,540,169,869</b>
<b>Jumlah Pekerjaan dalam Proses/Total Work in Progress</b>	<b>612,725,771,690</b>	<b>537,832,955,286</b>

Akun pekerjaan dalam proses merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum kontrak kerja, proses arbitrase dan proses mediasi.

*The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process on the work contract, arbitration process, and mediation process.*

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal pengeluaran sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of the age of work in progress based on the issuance date up to date of financial statements are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	342,760,399,669	245,611,162,260	<i>Up to 1 month</i>
>1 s.d 3 bulan	18,640,655,474	28,341,814,281	<i>&gt; 1 month - 3 month</i>
>3 bulan s.d 6 bulan	11,857,809,526	40,804,141,736	<i>&gt; 3 month - 6 month</i>
>6 bulan s.d 1 tahun	7,114,148,095	1,483,579,532	<i>&gt; 6 month - 1 year</i>
>1 tahun	233,035,987,218	221,784,535,594	<i>&gt; 1 year</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>613,408,999,982</b>	<b>538,025,233,403</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(683,228,292)	(192,278,117)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih</b>	<b>612,725,771,690</b>	<b>537,832,955,286</b>	<b>Total Work in Progress - Net</b>

**14. Piutang Lain-lain**

**14. Other Receivables**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b>15,675,994,539</b>	<b>14,892,027,836</b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561
Hotel De Braga	47,163,852	145,769,415
Lain-lain/ <i>Others</i>	--	8,500,000,000
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b>6,229,008,413</b>	<b>14,827,613,976</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(2,869,390,123)	(1,054,652,079)
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net</b>	<b>3,359,618,290</b>	<b>13,772,961,897</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19,035,612,829</b>	<b>28,664,989,733</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	1,054,652,079	428,134,234	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	1,849,304,532	626,517,845	<i>Addition during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(34,566,488)	--	<i>Recovery during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2,869,390,123</b>	<b>1,054,652,079</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

**15. Penyertaan Saham**

**15. Investment in Shares**

Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>	2022			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	2,296,062,692
<b>Jumlah/Total</b>	<b>127,296,062,692</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>127,296,062,692</b>

**PT Wijaya Karya Bitumen**

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

**PT Wijaya Karya Bitumen**

*The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta No. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

*According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

*According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal  
10 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta No. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham atau sebesar Rp150.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

31 Desember 2022 dan 2021 saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692.

**PT Patra Wijaya Realtindo**

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp125.000.000.000.

0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December  
10, 2020.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 150 shares or amounting to Rp150,000,000.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated September 4, 2020, the market value of shares as of June 30, 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of ownership is 1,594 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,296,062,692.

**PT Patra Wijaya Realtindo**

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 dated August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp125,000,000,000.

**16. Properti Investasi**

**16. Investment Properties**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar						Fair Value
Tanah	169,195,000,000	--	--	--	169,195,000,000	Land
Bangunan	88,993,600,000	--	--	--	88,993,600,000	Building
Jumlah	<b>258,188,600,000</b>	--	--	--	<b>258,188,600,000</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		Fair Value
Nilai Wajar						
Tanah	166,061,000,000	--	--	3,134,000,000	169,195,000,000	Land
Bangunan	87,612,247,334	267,208,912	--	1,114,143,754	88,993,600,000	Building
<b>Jumlah</b>	<b>253,673,247,334</b>	<b>267,208,912</b>	<b>--</b>	<b>4,248,143,754</b>	<b>258,188,600,000</b>	<b>Total</b>

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp169.195.000.000 per 31 Desember 2022 dan 2021, dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp88.993.600.000 per 31 Desember 2022 dan 2021.

*Investment Properties consist of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp169,195,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp88,993,600,000 as of December 31, 2022 and 2021.*

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

*The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.*

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051 dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp169.195.000.000.

*The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051 and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp169,195,000,000.*

Berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 2 Februari 2022 dengan No.012,2/IDR/DO.1/AL/II/2022 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.248.143.754 (Catatan 37).

*Based on the assessment of of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on February 2, 2022 with No. 012.2/IDR/DO.1/AL/II/2022 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp4,248,143,754 (Note 37).*

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

*The approach used in determining the fair value of the property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.*

**17. Aset Kerja Sama**

**17. Assets of Co-operation**

2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		Acquisition Cost
Harga Perolehan						
Bangunan	443,479,118,632	--	--	--	443,479,118,632	Building
<b>Jumlah</b>	<b>443,479,118,632</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>443,479,118,632</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	40,484,409,844	55,129,004,229	--	--	95,613,414,073	Building
<b>Jumlah</b>	<b>40,484,409,844</b>	<b>55,129,004,229</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>95,613,414,073</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<b>402,994,708,788</b>				<b>347,865,704,559</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan Bangunan	115,479,780,769	155,775,011,892	--	172,224,325,971	443,479,118,632	Acquisition Cost Building
Aset Dalam Konstruksi Bangunan	172,224,325,971	--	--	(172,224,325,971)	--	Asset under Construction Building
<b>Jumlah</b>	<b>287,704,106,740</b>	<b>155,775,011,892</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>443,479,118,632</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan Bangunan	9,238,382,461	31,246,027,383	--	--	40,484,409,844	Accumulated Depreciation Building
<b>Jumlah</b>	<b>9,238,382,461</b>	<b>31,246,027,383</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>40,484,409,844</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>278,465,724,279</b>				<b>402,994,708,788</b>	<b>Carrying Value</b>

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel De Braga. Hotel De Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m<sup>2</sup> di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43).

*Asset of joint operation building consists of the De Braga Hotel. De Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 43).*

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m<sup>2</sup>, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43).

*Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 43).*

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

*The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 43).*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Aset Tetap**

**18. Fixed Assets**

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan *) / Deductions *) Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	51,687,292,500	--	22,250,000,000	29,437,292,500	Land
Bangunan Gedung	21,543,145,188	--	--	21,543,145,188	Building
Peralatan Kantor	12,185,361,574	7,848,738,703	--	20,034,100,277	Office Equipment
Peralatan Proyek	217,659,591,672	1,372,384,725	--	219,031,976,397	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	141,000,000	--	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>303,216,390,934</b>	<b>9,221,123,428</b>	<b>22,391,000,000</b>	<b>290,046,514,362</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan Gedung	5,016,863,223	1,083,661,115	--	6,100,524,338	Building
Peralatan Kantor	5,680,626,002	3,015,787,516	--	8,696,413,518	Office Equipment
Peralatan Proyek	150,250,057,432	31,968,527,542	--	182,218,584,974	Project Equipment
Kendaraan	129,249,083	--	129,249,083	--	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>161,076,795,740</b>	<b>36,067,976,173</b>	<b>129,249,083</b>	<b>197,015,522,830</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>142,139,595,194</b>			<b>93,030,991,532</b>	<b>Carrying Value</b>
	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	51,687,292,500	--	--	--	51,687,292,500
Bangunan Gedung	18,928,105,900	1,560,973,500	--	1,054,065,788	21,543,145,188
Peralatan Kantor	7,188,498,547	4,996,863,027	--	--	12,185,361,574
Peralatan Proyek	217,203,546,217	456,045,455	--	--	217,659,591,672
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000
<b>Aset dalam Konstruksi</b>					<b>Construction in Progress</b>
Bangunan Gedung	1,054,065,788	--	--	(1,054,065,788)	--
<b>Jumlah</b>	<b>296,202,508,952</b>	<b>7,013,881,982</b>	--	--	<b>303,216,390,934</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan Gedung	4,013,362,913	1,003,500,310	--	--	5,016,863,223
Peralatan Kantor	3,730,596,271	1,950,029,731	--	--	5,680,626,002
Peralatan Proyek	107,700,911,563	42,549,145,869	--	--	150,250,057,432
Kendaraan	105,947,000	23,302,083	--	--	129,249,083
<b>Jumlah</b>	<b>115,550,817,747</b>	<b>45,525,977,993</b>	--	--	<b>161,076,795,740</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>180,651,691,205</b>				<b>142,139,595,194</b>

\*) Dampak dari penjualan saham WPG (Catatan 1.c)/ Impact of the sale of WPG shares (Note 1.c)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan	36,042,431,434	45,359,520,360	Cost of Revenue
Beban Usaha	25,544,739	166,457,633	Operating Expense
<b>Jumlah</b>	<b>36,067,976,173</b>	<b>45,525,977,993</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp74.563.139.322 dan Rp54.556.446.747.

As of December 31, 2022 and 2021 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp74,563,139,322 and Rp54,556,446,747, respectively.



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 43).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 43).

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m<sup>2</sup>. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m<sup>2</sup> dengan pelepasan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

31 Desember / December 31, 2022				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	Peralatan / Equipment	0213082200002	1/4/22-1/4/23	62,559,750,000
<b>Jumlah</b>				<b>62,559,750,000</b>

31 Desember / December 31, 2021				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.0131	14/12/20 - 14/12/21	90,574,440,000
<b>Jumlah</b>				<b>90,574,440,000</b>

Sifat hubungan perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

**19. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**19. Investment in Associate**

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	36,256,797,841	1,394,712,568	--	37,651,510,409
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>36,256,797,841</b>	<b>1,394,712,568</b>	<b>--</b>	<b>37,651,510,409</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp25.500.000.000.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H. Notaris di Jakarta dengan akta No. 13. Sisa penyertaan saham WPG milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi. Nilai tercatat WPG pada saat penjualan adalah sebesar Rp37.736.667.141 dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah Rp1.479.869.299. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah sebesar Rp1.220.130.700 (Catatan 30).

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership with share investment value amounted to Rp25,500,000,000.

On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M.Kn., M.H. notary in Jakarta No. 13. The remainder of Company's investment on WPG as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate. WPG's carrying amount at the time of sale was Rp37,736,667,141 and the carrying amount of the part disposed of was Rp1,479,869,299. The difference between the consideration received and the carrying amount of the part disposed of is Rp1,220,130,700 (Note 30).

**20. Investasi pada Ventura Bersama**

**20. Investment in Joint Ventures**

		2022			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures</b>					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	185,666,530,948	1,686,357,608	(5,431,445,005)	181,921,443,551
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,805,832,611	--	--	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	79,979,980,604	50,885,685,539	(72,321,668,160)	58,543,997,983
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	54,249,469,555	--	--	54,249,469,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,993,775,761	--	--	26,993,775,761
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	7,174,653,656	4,695,957	5,758,387,094	12,937,736,707
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Jaya Konstruksi	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	--	10,260,509,701	776,102,717	11,036,612,418
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	--	8,952,793,920	1,543,468,117	10,496,262,037
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	--	6,002,222,690	2,035,386,865	8,037,609,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	210,687,447	6,627,369,715
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	6,106,436,885	--	(506,182,258)	5,600,254,627

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	1,780,649,852	25,598,813	1,932,882,534	3,739,131,199
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	78,579,167	1,666,206,948	442,317,200	2,187,103,315
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	1,231,076,116	238,545,268	445,734,382	1,915,355,766
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	2,500,710,741	584,709,911	(1,310,040,359)	1,775,380,293
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	--	--	1,075,314,285	1,075,314,285
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Shimizu Corporation	KSO Benhil Hotel Service Apartement	--	289,066,245	684,582,535	973,648,780
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	2,656,699,049	--	(2,656,699,049)	--
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	1,395,386,315	--	(1,395,386,315)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	(246,396,771)	131,594,030	114,802,741	--
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>512,810,099,515</b>	<b>80,727,986,630</b>	<b>(68,601,755,229)</b>	<b>524,936,330,916</b>

2021					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures</b>					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	157,769,224,876	538,665,229	27,358,640,843	185,666,530,948
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	--	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	90,289,155,644	--	6,516,676,967	96,805,832,611
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,132,730,476	--	861,045,285	26,993,775,761
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	50,504,679,360	--	3,744,790,195	54,249,469,555
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	6,362,578,677	1,189,970,382	(5,051,838,318)	2,500,710,741
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	77,139,923,157	73,337,198,743	(70,497,141,296)	79,979,980,604
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	4,523,068,439	(153,907,445)	2,805,492,662	7,174,653,656
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	3,150,071,287	--	(493,372,238)	2,656,699,049
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	829,926,291	993,539,445	(428,079,421)	1,395,386,315
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	314,096,049	1,424,906,680	(1,985,399,500)	(246,396,771)
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	337,714,482	75,534,031	1,367,401,339	1,780,649,852
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	2,308,263,667	2,582	(1,077,190,133)	1,231,076,116
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	--	5,642,786,222	463,650,663	6,106,436,885
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	--	--	78,579,167	78,579,167
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>466,098,147,431</b>	<b>83,048,695,869</b>	<b>(36,336,743,785)</b>	<b>512,810,099,515</b>

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>			
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	258,746,934,997	204,330,308,710	7,220,864,690	2,810,596,013
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	127,478,835,347	109,485,460,526	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	51,336,998,001	37,296,336,365	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	96,654,008,446	79,608,402,999	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	174,068,895,755	34,510,019,817	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	50,349,690,936	46,613,521,897	43,693,456,218	1,230,968,235
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	353,655,845,489	253,879,991,489	311,625,084,787	99,775,854,000
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	24,123,457,603	23,804,064,671	--	9,486,783
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21,962,133,633	18,983,824,637	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	93,679,380,362	93,428,277,013	87,768,011,876	251,100,282
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8,101,662,510	6,314,099,586	176,363,636	7,147,593
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	469,283,200	469,283,200	--	187,991,471
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	85,084,743,477	84,830,988,073	86,352,233,678	52,242,474
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	37,235,116,136	26,170,829,426	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	45,977,575,756	43,482,813,878	87,532,166,124	2,494,776,878
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	72,399,197,944	71,435,643,794	59,285,900,186	963,554,150
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	174,096,210,012	155,440,737,828	242,920,262,162	18,655,472,184
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	379,545,121,925	349,702,475,525	203,011,200,000	29,842,646,400
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	60,037,710,780	60,037,710,780	9,157,555,307	--
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi	412,186,427,991	405,880,338,304	426,345,999,215	12,032,609,630

	<b>2021</b>			
	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	268,716,969,326	220,887,653,769	19,074,925,362	1,688,439,492
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	11,492,422,957	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	168,563,141,491	150,660,604,438	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	79,362,270,730	65,321,609,092	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	132,403,362,312	115,357,756,865	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	382,729,296,719	243,170,420,781	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	98,642,884,300	96,137,683,496	98,524,694,601	2,505,200,804
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	1,193,319,272,933	1,049,520,844,029	1,804,596,299,035	143,798,428,905
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	34,556,453,651	34,246,547,502	12,060,624,465	(310,924,132)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	21,962,133,633	18,983,824,637	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	110,850,124,677	110,850,121,610	156,648,689,178	2,718
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9,213,657,249	7,433,241,912	13,932,727,274	1,419,342,064
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9,472,570,936	9,115,132,029	55,519,172,727	2,035,580,967
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	177,419,200,294	177,217,687,364	141,932,350,229	154,151,084
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	159,266,662,318	148,202,375,608	558,831,818,182	11,064,286,710

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut: *Cooperation agreements are as follows:*

	<b>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</b>	<b>Status/ Status</b>	
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP			<i>The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo	98% : 2%	Selesai/Finished	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			<i>Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan/in Progress	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			<i>Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan/in Progress	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyhur Sejahtera</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</b>	<b>Status/ Status</b>	
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.			<i>Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	51% : 49%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu.			<i>The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat.			<i>The construction project of School Building West Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II.			<i>The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)</i>
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin.			<i>The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan</i>
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta			<i>The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	47.5% : 52.5%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta.			<i>The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta.</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan</i>
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM			<i>The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM</i>
KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin			<i>The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	95% : 5%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang			<i>The construction project of BRI Medika Malang Hospital</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera</i>
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC)			<i>Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC)</i>
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Rumah Dinas TNI AD			<i>The construction project of TNI AD Official House</i>
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	49% : 51%	Selesai/ <i>Finished</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju			<i>The construction project of School Building Renovation Package 1 Mamuju</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya	60% : 40%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya</i>
Benhil Hotel Service Apartement			<i>The construction project of Benhil Hotel Service Apartement</i>
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	30% : 70%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation</i>
Proyek Pengembangan RSUD Kalideres			<i>Kalideres Hospital Development Project</i>
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/ <i>in Progress</i>	<i>KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</b>	<b>Status/ Status</b>	
Proyek Pembangunan Gedung 1 Dan 2 ITB Innovation			<i>ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis Building 1 and 2 Construction Projects</i>
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	40% : 60%	Berjalan/in Progress	<i>KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Adhi	60% : 40%	Berjalan/in Progress	<i>Construction Worker Residential Development (IKN) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi</i>
Proyek RSUPT Vertikal Surabaya KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	70% : 30%	Berjalan/in Progress	<i>Surabaya Vertical General Hospital Project KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>

**21. Aset Lain-lain**

**21. Other Assets**

	<b>2022 Rp</b>	<b>2021 Rp</b>
<b>Aset Lainnya/Other Assets</b>		
Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/ <i>Investment of Equipment In Process</i>	--	8,435,244,573
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	--	<b>8,435,244,573</b>
<b>Jumlah/Total</b>	--	<b>8,435,244,573</b>

Investasi peralatan dalam pelaksanaan pada 31 Desember 2021 merupakan pembelian alat-alat proyek WPG senilai Rp8.435.244.573.

*Investment of equipment in process as of December 31, 2021 is for the purchase of the WPG's equipment, amounted to Rp8,435,244,573.*

**22. Pinjaman Bank Jangka Pendek**

**22. Short-term Bank Loans**

	<b>2022 Rp</b>	<b>2021 Rp</b>
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b>500,000,000,000</b>	<b>299,890,000,000</b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Bank BTPN Tbk <i>Cash Loan</i>	--	79,247,178,780
PT Bank DKI <i>Cash Loan</i>	--	50,000,000,000
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	--	<b>129,247,178,780</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>500,000,000,000</b>	<b>429,137,178,780</b>

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 43.

*Information on bank loan facilities is presented in Note 43.*

**23. Utang Usaha**

**23. Trade Payable**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables are as follows:*

	<b>2022 Rp</b>	<b>2021 Rp</b>	
Pemasok	242,410,958,441	599,805,650,648	<i>Supplier</i>
Subkontraktor	125,135,503,531	263,576,154,855	<i>Subcontractor</i>
Mandor	25,373,981,813	63,560,432,303	<i>Foremen</i>
Usaha Lain	2,139,696,130	12,289,333,423	<i>Other Trade</i>
Mitra	655,180,025,891	1,068,132,411,500	<i>Partners</i>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>1,050,240,165,806</b>	<b>2,007,363,982,729</b>	<b>Total Trade Payable</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b>462,298,866,408</b>	<b>796,848,054,778</b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	21,265,476,306	13,398,676,306
PT Hanil Jaya Steel	14,932,312,841	9,310,346,147
PT The Master Steel	12,176,987,927	57,116,375,291
PT Varia Usaha Beton	12,014,926,610	--
PT Intiniaga Sukses Abadi	4,763,283,240	27,053,119,133
PT Bangkit Sukses Mandiri	4,181,166,190	14,060,162,841
PT Adhimix Rmc Indonesia	4,158,218,615	23,018,716,950
PT Jaya Teknik Indonesia	2,785,875,000	12,072,125,000
PT Pioner Beton Industri	2,466,955,605	13,899,296,847
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	2,331,580,410	12,693,894,205
PT Supra Manunggal Sejati	2,085,193,392	10,219,167,710
PT Citra Baru Steel	1,467,335,173	17,102,259,296
PT Jaya Makmur Eka Lestari	512,961,480	13,343,147,983
PT Suprajaya Mitra Persada	162,949,500	11,999,932,949
PT Korsia Mandiri Pratama	--	17,200,000,000
PT Solusi Bangun Beton	--	15,516,543,220
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar/ Others (below Rp10 Billion))	284,485,259,508	649,230,310,922
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>369,790,481,797</b>	<b>917,234,074,800</b>
<b>Utang Mitra Pihak Ketiga/ Third Parties Partners Payable</b>		
PT Bank DKI Non Cash Loan	72,601,916,364	120,104,583,563
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Non Cash Loan	65,998,547,103	54,006,507,724
PT Bank BTPN Tbk Non Cash Loan	56,450,642,350	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk Non Cash Loan	16,176,381,063	62,928,767,553
PT Bank Permata Tbk Non Cash Loan	6,923,330,721	56,241,994,311
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>218,150,817,601</b>	<b>293,281,853,151</b>
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net</b>	<b>587,941,299,398</b>	<b>1,210,515,927,951</b>
<b>Total/Total</b>	<b>1,050,240,165,806</b>	<b>2,007,363,982,729</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Sampai dengan 1 bulan/*Up to 1 month*  
> 1 - 3 bulan/*month*  
> 3 - 6 bulan/*month*  
> 6 bulan/*month* - 1 tahun/*year*  
> 1 tahun/*year*

**Jumlah/Total**

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).

**24. Beban Akrua**

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pekerjaan Proyek	255,312,323,678	405,703,317,586	<i>Project Work Bonus and Tantiem</i>
Bonus dan Tantiem	56,147,354,346	49,912,923,504	
<b>Jumlah</b>	<b>311,459,678,024</b>	<b>455,616,241,090</b>	<b>Total</b>

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Total trade payable based on aging:

	2022 Rp	2021 Rp
	496,441,601,599	488,634,635,121
	329,078,258,400	707,770,321,050
	138,066,587,274	475,674,215,390
	39,493,610,642	119,208,722,386
	47,160,107,891	216,076,088,782
	<b>1,050,240,165,806</b>	<b>2,007,363,982,729</b>

*Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.*

*Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.*

*Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.*

*Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.*

*Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 43).*

**24. Accrued Expenses**

*This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pekerjaan Proyek	255,312,323,678	405,703,317,586	<i>Project Work Bonus and Tantiem</i>
Bonus dan Tantiem	56,147,354,346	49,912,923,504	
<b>Jumlah</b>	<b>311,459,678,024</b>	<b>455,616,241,090</b>	<b>Total</b>

*Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.*

*Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.*



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen**

**25. Advances From Projects Owners and Consumers**

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

*Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2022 and 2021 with the following details:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	771,620,121,361	451,387,886,182	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	6,565,728,421	4,773,685,345	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>778,185,849,782</u></b>	<b><u>456,161,571,527</u></b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Maturity within one year</i>
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	--	31,801,293,080	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	3,436,178,700	2,958,497,261	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>3,436,178,700</u></b>	<b><u>34,759,790,341</u></b>	<b>Subtotal</b>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Due in more than one year</i>
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	771,620,121,361	419,586,593,102	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang Muka Konsumen (Properti)	3,129,549,721	1,815,188,084	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>774,749,671,082</u></b>	<b><u>421,401,781,186</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>778,185,849,782</u></b>	<b><u>456,161,571,527</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian proyek sebagai berikut:

*Advance from project owners consist of advance received from project owners and consumers regarding construction project that have completion date more than a year. The amount will be proportionally compensated with billings made based on physical progress with the following project detail:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp
<b>Proyek dari Pihak Berelasi/Projects from Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b><u>201,040,340,053</u></b>	<b><u>101,027,344,064</u></b>
<b>Proyek dari Pihak Ketiga/Projects from Third Parties</b>		
Bandara Kediri	300,926,060,781	--
Apartemen Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870
BI Millenia Function Hall	61,060,200,000	--
Cental Business District Surabaya	26,483,980,422	26,483,980,422
Apartemen Nayumi	21,363,636,364	21,363,636,364
The MAJ Colections Hotel & Residences	14,005,160,000	14,005,160,000
Apartemen Suncity Residence	13,776,872,725	13,776,872,725
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar	12,275,833,525	--
Apartemen Kyo Society	11,948,831,728	17,628,864,546
Pasar Mardika	10,178,020,755	--
The Grandstand Apartment	6,438,286,221	12,911,483,433

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Gedung UKM Politeknik PUPR Semarang	--	34,540,463,795
Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	--	27,294,655,909
PLBN Terpadu Long Midang	--	25,984,449,452
PLBN Terpadu Jagoi Babang	--	14,169,254,952
Kantor Perwakilan BI Lhokseumawe	--	11,457,572,310
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (Below Rp10 Billion)</i>	33,566,077,338	70,395,283,685
<b>Subjumlah/Subtotal</b>	<b>577,145,509,729</b>	<b>355,134,227,463</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>778,185,849,782</b>	<b>456,161,571,527</b>

**26. Utang Lain-Lain**

Akun ini terdiri dari:

**Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)**

**Pihak Ketiga/Third Parties**

Iuran Hari Tua Dana Pensiun  
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan  
PT Agrawisesa Widyatama  
Lain-lain/*Others*

**Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties**

**Jumlah/Total**

Penurunan utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan dampak dari pelepasan investasi WPG (Catatan 1.c).

**26. Other Payables**

*This account consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp
	<b>32,472,090,100</b>	<b>32,257,105,595</b>
	1,862,611,183	1,781,454,202
	118,646,184	151,315,750
	--	4,504,645,535
	1,342,765,268	367,209,612
	<b>3,324,022,635</b>	<b>6,804,625,099</b>
	<b>35,796,112,735</b>	<b>39,061,730,694</b>

*Decreasing on other payables to PT Agrawisesa Widyatama is related to the derecognition of investment on WPG (Note 1.c).*

**27. Pinjaman Bank**

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101,032,100,000	106,187,800,000
<b>Jumlah</b>	<b>101,032,100,000</b>	<b>106,187,800,000</b>
Bagian Lancar	(7,030,500,000)	(5,155,700,000)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>94,001,600,000</b>	<b>101,032,100,000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

**27. Bank Loans**

*This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 43). The balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Total  
Current Portion  
Long Term Portion*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
Annual Servicing Fee	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
Commitment Fee	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan <i>Debt Service Account</i> (Rekening <i>Escrow</i> ) - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp101.032.100.000 dan Rp106.187.800.000.

Pembayaran fasilitas pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.155.700.000 dan Rp2.812.200.000.

## 28. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 11 tahun 2020.

<i>Credit Limit Time Period</i>	<i>Rp116,000,000,000 Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement</i>
---------------------------------	--

*Interest Rate* 9.5% per annum

*Provision Annual Servicing Fee* 1% per annum of credit limit

1% per annum of credit limit

*Administrati on Fee* Rp50,000,000 paid before signing of agreement

*Commitme nt Fee* 2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period

*Collateral* Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:

- Revenue Accounts and Debt Service Accounts (*Escrow Account*)
- Rent and Receivables for the Graha Mantap Project
- Rent and Receivables for the Graha Mantap Project
- Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects

*Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.*

*Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to I of 200%.*

*As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*Balance of bank loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp101,032,100,000 and Rp106,187,800,000, respectively.*

*Payments made of bank loan facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,155,700,000 and Rp2,812,200,000, respectively.*

## 28. Employee Benefits Liabilities

*The Company reserves the donation each year to participants/employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 11 year 2020.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2023 dan PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2022 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2023 and PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2022 with the following assumptions used:

	<b>2022</b> <b>Rp</b>	<b>2021</b> <b>Rp</b>	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	Pension Age
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat diskonto	7.25% pertahun / per year	7.25% pertahun / per year	Discount Rate
Kenaikan gaji	6.0% pertahun / per year	6.0% pertahun / per year	Future salary increase
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	Age 45-54 years

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	<b>2022</b> <b>Rp</b>	<b>2021</b> <b>Rp</b>	
Nilai kini dari kewajiban	26,713,372,778	27,174,612,408	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(18,767,157,409)	(20,182,598,525)	Fair value of plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>7,946,215,369</b>	<b>6,992,013,883</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	<b>2022</b> <b>Rp</b>	<b>2021</b> <b>Rp</b>	
Pada Awal Tahun	6,992,013,883	11,795,341,845	At the Beginning of the Year
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	5,090,221,313	(447,422,187)	Expense (Income) for the Year
Iuran Pemberi Kerja	(1,388,291,128)	(2,067,367,200)	Employer Contribution
Pembayaran Manfaat	(1,802,428,590)	(1,423,026,481)	Benefit Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,893,051,993)	(1,024,843,085)	Other Comprehensive Income
Efek Transfer Karyawan	947,751,884	159,330,991	Effect of Employee Transfer
<b>Jumlah</b>	<b>7,946,215,369</b>	<b>6,992,013,883</b>	<b>Total</b>

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	<b>2022</b> <b>Rp</b>	<b>2021</b> <b>Rp</b>	
Biaya jasa kini	3,236,105,598	3,486,942,558	Current service cost
Biaya bunga - Neto	465,824,587	789,927,200	Interest cost - net
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,965,131,443)	--	Net actuarial losses recognised during the year
Iuran yang dibayarkan	--	(657,632,208)	Dues paid
<b>Jumlah</b>	<b>1,736,798,742</b>	<b>3,619,237,550</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pada awal tahun	27,174,612,408	30,442,572,237	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	3,236,105,598	3,486,942,558	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,854,115,715	2,043,044,446	<i>Interest cost</i>
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(4,556,866,015)	(3,291,775,133)	<i>Benefits paid</i> <i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Efek Transfer Karyawan	1,019,831,334	159,330,991	<i>Effect of Employee Transfer</i>
Biaya jasa lalu	--	(4,066,659,737)	<i>Past service cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26,713,372,778</b>	<b>27,174,612,408</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The movements in the fair value of plan assets are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pada awal tahun	20,182,598,525	18,647,230,392	<i>At beginning of the year</i>
Hasil aset program yang diharapkan luran pemberi kerja	1,388,291,128	1,253,117,246	<i>Expected return on plan assets</i> <i>Employers contributions</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	(49,294,819)	83,632,339	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
Pembayaran Manfaat	(2,754,437,425)	(1,868,748,652)	<i>Benefit Payment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18,767,157,409</b>	<b>20,182,598,525</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

*Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	(7,751,458,541)	(6,726,615,456)	<i>Other comprehensive income- beginning of year</i>
Penyesuaian Pola Atribusi Masa Kerja	12,313,694	--	<i>Working Period Attribution Pattern Adjustment</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,905,365,687)	(1,024,843,085)	<i>Net actuarial (gains) losses recognised during the year</i>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun</b>	<b>(9,644,510,534)</b>	<b>(7,751,458,541)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income- Ending of Year</b>

**Risiko Investasi**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

**Investment Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.*

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Risiko Harapan Hidup**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

**Interest Risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

**Longevity Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Tingkat Diskonto Awal	26,713,372,778	27,174,612,408	Initial Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	24,874,982,209	25,385,534,804	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto -1%	28,737,750,282	29,149,539,363	Discount Rate - 1%
Tingkat Gaji Awal	26,713,372,778	27,174,612,408	Initial Salary Rate
Tingkat Gaji +1%	28,671,659,323	29,098,218,987	Salary rate +1%
Tingkat Gaji -1%	24,369,671,856	24,895,757,649	Salary rate -1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years</u> Rp	<u>2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years</u> Rp	<u>5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years</u> Rp	<u>Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years</u> Rp	
Manfaat pasti	4,641,382,920	14,561,153,871	22,228,209,569	150,105,990,262	Defined benefit

**29. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

**29. Share Capital**

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Pemegang Saham/Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Stock</b>	<b>Kepemilikan/ Ownership %</b>	<b>Nilai Nominal/ Par Value Rp</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ <i>Public</i>	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9,572,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>957,200,000,000</b>

**30. Tambahan Modal Disetor**

**30. Additional Paid-In Capital**

	<b>2022 Rp</b>	<b>2021 Rp</b>	
Kelebihan Penerimaan di atas Nilai Nominal Saham	545,876,957,519	545,876,957,519	<i>Excess of Proceeds from Issuance of Share Capital over Par Value</i>
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	1,220,130,700	--	<i>Share Issuance Costs Difference in Restructuring Transaction of Entity under Common Control</i>
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>524,082,899,858</b>	<b>522,862,769,158</b>	<b><i>Additional Paid in Capital - Net</i></b>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

*Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.*

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai imbalan yang diterima Perusahaan dengan jumlah tercatat pada saat penjualan kepemilikan saham WPG oleh Perusahaan (Catatan 1.c).

*The difference in restructuring transaction of entities under common control is the difference between the value of the compensation received by the Company and the carrying amount at the time of the sale of WPG share ownership by the Company (Note 1.c).*

**31. Saldo Laba**

**31. Retained Earnings**

	<b>2022 Rp</b>	<b>2021 Rp</b>	
Ditentukan Penggunaannya:			<i>Appropriated:</i>
Saldo Awal	116,274,287,000	100,974,287,000	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan	21,390,000,000	15,300,000,000	<i>Reserve</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>137,664,287,000</b>	<b>116,274,287,000</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>
Belum Ditentukan Penggunaannya:			<i>Unappropriated:</i>
Saldo Laba Awal	741,808,624,857	573,954,420,547	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan):			<i>Increase (Decrease):</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	230,053,686,379	213,880,324,310	<i>Profit (Loss) for the period</i>
Penyesuaian	1,378,931,049	--	<i>Adjustment</i>
Cadangan	(21,390,000,000)	(15,300,000,000)	<i>Reserve</i>
Dividen Tunai	(42,786,840,000)	(30,726,120,000)	<i>Cash Dividends</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>909,064,402,285</b>	<b>741,808,624,857</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 19 April 2022, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta,

*In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated April 19, 2022, made in the presence of Diah Guntari L.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2021 sebesar Rp213.880.324.310 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2021, sebesar Rp42.786.840.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2021 of Rp213,880,324,310, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2021, Rp42,786,840,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta, Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun buku 2021	28 April/ April 2022	20 Mei/ May 2022	4.47	42,786,840,000	Dividends for the financial year 2021
Dividen tahun buku 2020	28 Mei/ May 2021	1 Juli/ July 2021	3.21	30,726,120,000	Dividends for the financial year 2020

### 32. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

### 32. Earnings per Share

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	230,053,686,379	213,880,324,310	Income for the current year attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	Weighted average number shares for the computation of earnings per share
<b>Laba per saham</b>	<b>24.03</b>	<b>22.34</b>	<b>Earnings per share</b>



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**33. Kepentingan Nonpengendali**

**33. Non-controlling Interests**

	2022 Rp	2021 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			<i>Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	2,134,786,549	--	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	35,478,491,722	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
<b>Total</b>	<b>2,134,786,549</b>	<b>35,478,491,722</b>	<b>Total</b>
Kepentingan Non Pengendali atas Jumlah Penghasilan Komprehensif Entitas Anak			<i>Non-controlling Interest in Subsidiaries' Total Comprehensive Income</i>
PT Wege Solusi Proklamasi	203,643,881	--	<i>PT Wege Solusi Proklamasi</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	2,507,655,076	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
<b>Total</b>	<b>203,643,881</b>	<b>2,507,655,076</b>	<b>Total</b>

**34. Pendapatan**

**34. Revenue**

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

*Revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:*

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service</i>	2,084,275,946,185	3,089,718,529,626
Industri/ <i>Industry</i>	226,504,486,195	38,961,643,891
Konsesi/ <i>Concession</i>	46,285,939,084	17,678,502,841
Properti/ <i>Property</i>	9,193,250,635	21,839,150,896
<b>Jumlah Pendapatan Usaha/Total Revenue</b>	<b>2,366,259,622,099</b>	<b>3,168,197,827,254</b>

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

*Details of revenue based on project providers for the years ended December 31, 2022 and 2021 consists of:*

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)</b>	<b>791,583,833,980</b>	<b>1,102,951,525,772</b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Surya Dhoho Investama	593,809,838,035	--
Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	504,840,376,117	702,701,214,598
Bank Indonesia	105,792,073,408	132,063,309,582
PT Trinity Menara Serpong	67,778,650,995	126,287,420,506
PT Tanrise Jaya Indonesia	46,354,667,796	11,815,864,497
Kementerian Kesehatan	44,566,358,946	--
Kementerian Perhubungan	43,111,004,964	--
PT Asri Griya Utama	27,955,134,034	--
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	19,117,521,127	184,176,113,303
Yayasan Endan	17,774,509,555	--
PT Kalingga Murda Pratama	12,780,890,471	47,444,580,000
PT Multi Tower Indo Santosa	12,239,046,888	15,031,953,112
PT Jakarta Propertindo	10,851,971,668	264,844,837,281
Yayasan Al Hidayah BCV Bogor	8,095,076,338	--
PT Raya Bumi Nusantara	2,348,033,520	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Indo Maint Karya Utama	841,530,556	80,990,155,266
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	541,881,982	62,569,253,532
PT Cempaka Sinergy Realty	263,032,000	27,402,676,083
PT Gunung Halimun Elok	135,000,000	29,466,444,082
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	--	109,009,381,817
Kementerian Perindustrian	--	87,300,493,313
PT Heaven Funeral Indonesia	--	29,838,181,818
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	--	22,950,726,620
PT Marianna Resort International	--	22,120,000,000
PT Graha Tunas Selaras	--	17,438,334,945
Hotel De Braga	--	12,054,393,581
Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gunungkidul	--	11,365,224,096
PT Pandega Citraniaga	--	10,516,301,144
PT Indraco	--	10,181,502,249
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ <i>Others below Rp10 Billion</i>	55,479,189,719	47,677,940,057
<b>Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/Total Third Parties - Net</b>	<b>1,574,675,788,119</b>	<b>2,065,246,301,482</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2,366,259,622,099</b>	<b>3,168,197,827,254</b>

**35. Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jasa Konstruksi	1,895,650,951,955	2,795,951,370,881
Industri	188,384,461,399	70,061,254,034
Konsesi	46,561,298,604	24,464,915,333
Properti	7,609,714,150	7,239,264,862
<b>Jumlah</b>	<b>2,138,206,426,108</b>	<b>2,897,716,805,110</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**35. Cost of Revenue**

Cost of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Jasa Konstruksi	1,895,650,951,955	2,795,951,370,881
Industri	188,384,461,399	70,061,254,034
Konsesi	46,561,298,604	24,464,915,333
Properti	7,609,714,150	7,239,264,862
<b>Jumlah</b>	<b>2,138,206,426,108</b>	<b>2,897,716,805,110</b>

For the years ended December 31, 2022 and 2021 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total revenues.

**36. Beban Usaha**

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pegawai Umum	57,715,635,254	51,522,011,798
Pemasaran	2,960,639,394	6,150,867,258
Penyusutan	226,617,544	434,082,989
	25,544,739	166,457,633
<b>Jumlah</b>	<b>60,928,436,931</b>	<b>58,273,419,678</b>

**36. Operating Expenses**

Operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pegawai Umum	57,715,635,254	51,522,011,798
Pemasaran	2,960,639,394	6,150,867,258
Penyusutan	226,617,544	434,082,989
	25,544,739	166,457,633
<b>Jumlah</b>	<b>60,928,436,931</b>	<b>58,273,419,678</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

**37. Pendapatan Lainnya**

**37. Other Income**

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
<b>Pendapatan Lainnya</b>			<b>Other Income</b>
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	255,147,832,412	183,169,730,079	Recovery of Impairment on Financial Assets
Bunga Deposito dan Jasa Giro	19,869,488,622	27,921,395,931	Interest on Time Deposit and Current Account
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 16)	--	4,248,143,754	Different on Fair Value Investment Property (Note 16)
Lain-lain	2,968,167,110	16,532,985,171	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>277,985,488,144</u></b>	<b><u>231,872,254,935</u></b>	<b>Total</b>
<b>Beban Lainnya</b>			<b>Other Expenses</b>
Penurunan Nilai Aset Keuangan	(172,773,878,390)	(147,392,307,447)	Impairment of Financial Assets
Tanggung Jawab Sosial	(2,769,223,296)	(3,235,442,272)	Corporate Social Responsibility
<b>Jumlah</b>	<b><u>(175,543,101,686)</u></b>	<b><u>(150,627,749,719)</u></b>	<b>Total</b>

**38. Beban Keuangan**

**38. Financial Expense**

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Financial expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Beban Bunga	(56,458,775,311)	(63,517,792,202)	Interest Expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>(56,458,775,311)</u></b>	<b><u>(63,517,792,202)</u></b>	<b>Total</b>

**39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi**

**39. Balance and Nature of Related Parties Transactions**

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

- a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.
- b. The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

c. *The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

*The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:*

<b>Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan / <i>Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenue</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables</i>
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ <i>Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, Trade Payables and Other Payables</i>
Koperasi Karyawan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Utang Usaha / <i>Trade Receivables, Gross Amount Due from Customers and Trade Payables</i>
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Work in Progress</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenue</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers and Revenue</i>
PT Angkasa Pura Propertindo	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due from Customers</i>
PT Brantas Abiparaya	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Angkasa Pura I	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due from Customers</i>
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan / <i>Account Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Rekrutasi Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Other Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, and Other Receivables</i>
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / <i>Company Majority Shares</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain dan Pendapatan/ <i>Account Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables, Trade Payables, Other Payables and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha dan Pendapatan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables and Trade Payables</i>
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due from Customers</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
Kementerian BUMN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Pekerjaan dalam Proses / Work in Progress
PT Biofarma (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Accounts Receivable, Retention Receivables and Gross Amount Due from Customers
PT Patra Jasa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Work in Progress and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Utang Usaha / Trade Payables
PT Krakatau Wajutama	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wika Industri Energi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Telkom Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PP Presisi Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PLN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables and Revenue
PT PP (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwana	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Hakaaston	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ Accounts Receivable and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk- Bringin Karya Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ Accounts Receivable and Other Receivables
High Speed Railway Contractor Consortium	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain- lain/Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Chakra	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi/ Retention Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ Other Receivables and Revenue
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Waskita Beton Precast	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Sarinah (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Pendapatan / Revenue
KSO Wika-Hutama-Adipatria	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
KSO Wika-Hutama	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Pendapatan / Revenue
PT Telkom Akses	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Pendapatan / Revenue

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

*There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
<b>ASET/ ASSET</b>				
<b>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents</b>				
<b>Bank/ Cash in Banks</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,180,042,889	210,255,911,088	5.07	3.52
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	21,936,911,957	60,186,960,674	0.40	1.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,281,137,519	405,356,719,595	0.36	6.79
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,783,746,244	121,563,098,510	0.33	2.03
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,271,248,827	50,487,803,029	0.17	0.85
<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,721,508,935	2,467,460,262	0.05	0.04
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>346,174,596,371</b>	<b>850,317,953,158</b>	<b>6.38</b>	<b>14.24</b>
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	125,000,000,000	9,195,856,159	2.30	0.15
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,000,000,000	30,000,000,000	1.83	0.50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	--	0.92	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40,456,959,932	44,336,101,668	0.75	0.74
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40,000,000,000	12,400,000,000	0.74	0.21
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	67,320,000,000	--	1.13
<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,731,000,000	14,269,010,000	0.29	0.24
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>370,187,959,932</b>	<b>177,520,967,827</b>	<b>6.82</b>	<b>2.97</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>716,362,556,303</b>	<b>1,027,838,920,985</b>	<b>13.21</b>	<b>17.22</b>
<b>Piutang Usaha/ Trade Receivables</b>				
PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981	62,168,542,981	1.15	1.04
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	55,611,839,333	--	1.03	--
PT Wijaya Karya Realty	29,909,908,077	25,532,189,335	0.55	0.43
PT Kereta Cepat Indonesia China	12,494,228,551	5,703,370,402	0.23	0.10
PT Biofarma	6,536,218,166	--	0.12	--
PT Bank Mandiri (Persero)	6,385,535,864	6,007,035,864	0.12	0.10
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,379,792,580	5,677,867,636	0.08	0.10
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	4,022,902,500	3,074,202,500	0.07	0.05
PT Patra Jasa	1,060,925,000	11,000,000	0.02	0.00
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	246,391,200	--	0.00	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57,806,667	57,806,667	0.00	0.00
PT PP (Persero) Tbk	54,498,382	--	0.00	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	11,958,477,949	--	0.20
PT Angkasa Pura I	--	1,460,346,059	--	0.02
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwarr	--	309,100,000	--	0.01
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Hakaaston	--	127,524,471	--	0.00
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Bringin Karya S	--	95,596,449	--	0.00
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Mahoni	--	17,000,000	--	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>182,928,589,301</b>	<b>122,200,060,313</b>	<b>3.37</b>	<b>2.05</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(5,197,498,077)	(1,792,412,726)	(0.10)	(0.03)
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net</b>	<b>177,731,091,224</b>	<b>120,407,647,587</b>	<b>3.28</b>	<b>2.02</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
<b>Piutang Retensi/ Retention Receivables</b>				
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	30,375,159,301	--	0.56	--
High Speed Railway Contractor Consortium	23,829,545,895	--	0.44	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,425,123,718	39,275,452,223	0.43	0.66
PT Wijaya Karya Realty	20,127,548,485	19,893,445,878	0.37	0.33
PT Biofarma	11,071,447,537	--	0.20	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,338,583,159	8,338,583,159	0.15	0.14
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	6,100,000,000	--	0.11	--
PT Patra Jasa	5,499,250,000	10,499,250,000	0.10	0.18
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	0.06	0.05
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	2,656,900,000	2,642,000,000	0.05	0.04
PT PP (Persero)	1,888,693,748	249,644,694	0.03	0.00
PT Pertamina (Persero)	--	36,036,000,002	--	0.60
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	29,650,622,760	--	0.50
PT Angkasa Pura I	--	23,425,123,718	--	0.39
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	21,266,663,186	--	0.36
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3,245,325,030	--	0.05
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	399,403,686	--	0.01
Wika - Chakra KSO	--	196,752,489	--	0.00
PT Brantas Abipraya Beton	--	188,301,483	--	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>136,514,231,307</b>	<b>198,508,547,772</b>	<b>2.50</b>	<b>3.31</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(5,396,481,576)	(3,337,943,980)	(0.10)	(0.06)
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net</b>	<b>131,117,749,731</b>	<b>195,170,603,792</b>	<b>2.40</b>	<b>3.25</b>
<b>Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers</b>				
PT Wika Realty	78,935,043,254	83,617,095,386	1.46	1.40
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	76,222,877,492	55,986,428,803	1.41	0.94
High Speed Railway Contractor Consortium	55,945,103,563	--	1.03	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	38,936,275,309	53,427,006,129	0.72	0.89
PT Biofarma	35,330,426,156	--	0.65	--
PT PP (Persero)	7,098,478,255	--	0.13	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5,208,168,022	5,208,168,022	0.10	0.09
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	1,748,612,813	2,046,512,812	0.03	0.03
PT Angkasa Pura I	--	50,887,525,688	--	0.85
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,075,885,454	--	0.12
PT Wika Beton	--	432,900,000	--	0.01
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>299,424,984,864</b>	<b>258,681,522,294</b>	<b>5.53</b>	<b>4.33</b>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(6,292,547,063)	(479,789,988)	(0.12)	(0.01)
<b>Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net</b>	<b>293,132,437,801</b>	<b>258,201,732,306</b>	<b>5.41</b>	<b>4.32</b>
<b>Pekerjaan dalam Proses/ Work in Progress</b>				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	176,162,827,745	180,942,238,293	3.25	3.03
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	75,521,830,404	1,144,356,005	1.39	0.02
High Speed Railway Contractor Consortium	32,440,466,219	--	0.60	--
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	30,871,028,222	29,095,374,400	0.57	0.49
PT Wika Realty	18,837,961,473	17,711,223,003	0.35	0.30
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	10,461,647,446	4,798,793,631	0.19	0.08
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	758,805,697	97,026,180	0.01	0.00
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	34,503,767,646	--	0.58
PT Pertamina (Persero)	--	26,794,432,346	--	0.45
PT Angkasa Pura I	--	9,478,207,999	--	0.16
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	514,564,793	--	0.01
PT Wika Beton	--	208,462,761	--	0.00
Kementerian BUMN	--	4,338,360	--	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>345,054,567,206</b>	<b>305,292,785,417</b>	<b>6.36</b>	<b>5.12</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
<b>Piutang Lain-lain/ Other Receivables</b>				
PT Patra Jasa	8,500,000,000	--	0.16	0.02
PT Wika Realty	3,054,710,366	3,054,710,366	0.06	0.04
PT Patra Wijaya Realtindo	2,777,777,950	2,777,777,950	0.05	0.05
Building Management Tamansari Mahogany	1,309,022,844	1,862,654,544	0.02	0.03
High Speed Railway Contractor Consortium	34,483,379	--	0.00	--
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	1,339,210,902	--	0.05
KSO WPG - Haka Aston	--	2,210,244,704	--	0.02
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	--	1,501,872,212	--	0.03
KSO WPG - PT Bringin Karya Sejahtera	--	786,995,182	--	0.01
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	--	558,890,000	--	0.01
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP (Perserik)	--	366,333,334	--	0.01
Tamansari Tera	--	222,651,195	--	0.00
KSO PT Wika Gedung - PT Jakarta Konsultindo	--	210,687,447	--	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>15,675,994,539</b>	<b>14,892,027,836</b>	<b>0.29</b>	<b>0.27</b>
<b>LIABILITAS/ LIABILITIES</b>				
<b>Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans</b>				
<b>Rupiah/ Indonesian Rupiah</b>				
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	330,000,000,000	200,000,000,000	11.44	5.57
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	170,000,000,000	99,890,000,000	5.89	2.78
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>500,000,000,000</b>	<b>299,890,000,000</b>	<b>17.33</b>	<b>8.35</b>
<b>Utang Usaha/ Trade Payables</b>				
<b>Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman</b>				
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	8,860,108,720	--	0.31	--
PT Solusi Bangun Beton	5,193,788,000	--	0.18	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,877,311,700	2,386,289,045	0.13	0.07
PT Waskita Beton Precast	2,401,923,085	2,436,923,085	0.08	0.07
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	2,130,404,283	7,040,838,094	0.07	0.20
PT Sarinah (Persero)	1,402,455,906	--	0.05	--
PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	1,084,262,150	84,110,859	0.04	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	189,940,000	--	0.01	--
PT Wika Industri Energi	94,545,454	171,095,454	0.00	0.00
PT PLN (Persero)	23,656,320	25,537,442	0.00	0.00
Sang Hyang Seri Persero (Pertani)	11,262,500	--	0.00	--
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	--	9,386,800,301	--	0.26
PT Wika Realty	--	450,816,665	--	0.01
PT Telkom Indonesia (Persero)	--	15,085,484	--	0.00
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>25,269,658,118</b>	<b>21,997,496,429</b>	<b>0.87</b>	<b>0.61</b>
<b>Utang Mitra (Catatan 43)/ Partners Payables (Note 43)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan	215,063,686,578	308,483,791,178	7.46	8.59
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	102,902,651,414	46,760,560,230	3.57	1.30
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	59,489,540,700	378,692,083,950	2.06	10.54
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	30,653,686,344	34,061,809,665	1.06	0.95
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Non Cash Loan	28,919,643,254	6,852,313,326	1.00	0.19
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>437,029,208,290</b>	<b>774,850,558,349</b>	<b>15.15</b>	<b>21.57</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>462,298,866,408</b>	<b>796,848,054,778</b>	<b>16.02</b>	<b>22.18</b>



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2022 Rp	2021 Rp
<b>Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers</b>				
Proyek Biofarma 2 Bandung	86,500,996,306	--	3.00	--
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	38,119,469,019	42,040,500,358	1.32	1.17
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34,275,100,845	34,743,306,059	1.19	0.97
Proyek Stasiun KCIC Karawang	22,982,211,683	--	0.80	--
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16,919,802,200	16,919,802,200	0.59	0.47
Tamansari Prospero	1,742,760,000	1,742,760,000	0.06	0.05
Proyek Office Benhil Central	500,000,000	500,000,000	0.02	0.01
Pulman Hotel	--	2,629,629,415	--	0.07
Proyek Menara Mandiri Denpasar	--	1,415,177,091	--	0.04
Proyek Rumah LIPI Cibinong	--	380,278,800	--	0.01
Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun	--	244,289,385	--	0.01
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	--	201,402,268	--	0.01
Proyek Mandiri University	--	130,463,526	--	0.00
Tamansari Cendekia	--	79,734,962	--	0.00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>201,040,340,053</b>	<b>101,027,344,064</b>	<b>6.98</b>	<b>2.81</b>
<b>Utang Lain-lain/ Other Payables</b>				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29,392,348,830	32,257,105,595	1.02	0.90
Koperasi Karyawan WIKA	3,079,741,270	--	0.11	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>32,472,090,100</b>	<b>32,257,105,595</b>	<b>1.13</b>	<b>0.90</b>
<b>Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Long-term payables current maturity portion</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,030,500,000	5,155,700,000	0.24	0.14
<b>Bagian liabilitas jangka panjang/ Long-term payables long-term portion :</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,001,600,000	101,032,100,000	3.26	2.81
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>101,032,100,000</b>	<b>106,187,800,000</b>	<b>3.50</b>	<b>2.95</b>
	2022 Rp	2021 Rp	Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / Percentage from Total Net Sales/Expenses	
	2022 Rp	2021 Rp	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pendapatan/ Revenue</b>				
PT Bio Farma (Persero) Tbk	264,929,649,627	--	11.20	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	175,574,698,158	6,074,063,897	7.42	0.28
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	122,000,000,000	--	5.16	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	118,324,893,710	--	5.00	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	56,158,740,879	514,995,611,702	2.37	24.11
PT PP (Persero)	41,053,822,970	4,992,893,891	1.73	0.23
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,867,028,636	276,100,480,974	0.37	12.92
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,400,000,000	--	0.19	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	150,000,000	--	0.01	--
PT Patra Jasa	125,000,000	--	0.01	--
PT Pertamina Bina Medika	--	209,985,000,000	--	9.83
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	45,790,186,054	--	2.14
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna	--	17,302,629,312	--	0.81
PT Bank Mandiri Taspen	--	17,678,502,841	--	0.83
Telkom Property ( PT Graha Sarana Duta )	--	4,113,507,101	--	0.19
PT Angkasa Pura I	--	2,610,000,000	--	0.12
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	1,458,900,000	--	0.07
KSO WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA	--	735,750,000	--	0.03
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	--	240,000,000	--	0.01
KSO Wika-Hutama	--	219,000,000	--	0.01
PT Telkom Akses	--	655,000,000	--	0.03
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>791,583,833,980</b>	<b>1,102,951,525,772</b>	<b>33.45</b>	<b>51.63</b>

#### 40. Laba Selisih Kurs

Akun ini merupakan laba selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Selisih Kurs	1,455,660,800	247,332,196	Gain on Exchanges Rate
<b>Jumlah</b>	<b>1,455,660,800</b>	<b>247,332,196</b>	<b>Total</b>

#### 40. Foreign Exchange Gain

This account represents gain on exchanges rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

#### 41. Informasi Tambahan Arus Kas

##### Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	Arus Kas/ Cash flows				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429,137,178,780	1,291,400,808,000	(1,220,537,986,780)	500,000,000,000	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	106,187,800,000	--	(5,155,700,000)	101,032,100,000	Long-term Bank Loan
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>535,324,978,780</b>	<b>1,291,400,808,000</b>	<b>(1,225,693,686,780)</b>	<b>601,032,100,000</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	1,079,186,113,280	(1,056,263,981,386)	429,137,178,780	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	109,000,000,000	--	(2,812,200,000)	106,187,800,000	Long-term Bank Loan
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>515,215,046,886</b>	<b>1,079,186,113,280</b>	<b>(1,059,076,181,386)</b>	<b>535,324,978,780</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

#### 41. Supplemental Cash Flow Information

##### Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021:

#### 42. Informasi Segmen

##### a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

#### 42. Segment Information

##### a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	2022						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	2,084,275,946,185	9,193,250,635	46,285,939,084	233,988,689,609	(7,484,203,414)	2,366,259,622,099	Revenue
Beban pokok penjualan	(1,895,650,951,955)	(7,609,714,150)	(46,561,298,604)	(195,868,664,813)	7,484,203,414	(2,138,206,426,108)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	188,624,994,230	1,583,536,485	(275,359,520)	38,120,024,796	--	228,053,195,991	Gross Profit
Beban Usaha	(60,928,436,931)	--	--	--	--	(60,928,436,931)	Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>127,696,557,299</b>	<b>1,583,536,485</b>	<b>(275,359,520)</b>	<b>38,120,024,796</b>	<b>--</b>	<b>167,124,759,060</b>	<b>OPERATING INCOME</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022							
Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Beban Pajak Final	(57,043,580,731)	--	(2,446,992,968)	(6,938,826,246)	--	(66,429,399,945)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	73,039,406,332	1,686,357,608	--	6,002,222,690	--	80,727,986,630	Profit from joint venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	1,394,712,568	--	--	--	--	1,394,712,568	Profit from association entity
Pendapatan (Beban) lain-lain	53,027,142,599	(1,188,881,758)	4,887,537	(4,403,876,431)	--	47,439,271,947	Other (expense) income
<b>Laba sebelum pajak</b>							<b>Profit before income</b>
<b>Penghasilan</b>	198,114,238,067	2,081,012,335	(2,717,464,951)	32,779,544,809	--	230,257,330,260	<b>tax</b>
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	198,114,238,067	2,081,012,335	(2,717,464,951)	32,779,544,809	--	230,257,330,260	Profit after income tax
<b>Keperluan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak</b>	--	--	--	--	(203,643,881)	(203,643,881)	<b>Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary</b>
<b>Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk</b>	<b>198,114,238,067</b>	<b>2,081,012,335</b>	<b>(2,717,464,951)</b>	<b>32,779,544,809</b>	<b>(203,643,881)</b>	<b>230,053,686,379</b>	<b>Net Income to Owners of the Parent</b>
Aset segmen	4,384,441,694,024	651,100,163,277	181,397,975,723	229,988,505,659	(22,500,000,000)	5,424,428,338,683	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,154,859,195,770	412,273,509,794	164,522,237,952	152,767,022,007	--	2,884,421,965,523	Liabilities Segment
2021							
Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Bersih	3,157,264,884,962	21,839,150,896	17,678,502,841	38,961,643,891	(67,546,355,336)	3,168,197,827,254	Revenue
Beban pokok penjualan	(2,863,497,726,217)	(7,239,264,862)	(24,464,915,333)	(70,061,254,034)	67,546,355,336	(2,897,716,805,110)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	293,767,158,745	14,599,886,034	(6,786,412,492)	(31,099,610,143)	--	270,481,022,144	Gross Profit
Beban Usaha LABA USAHA	(58,273,419,678)	--	--	--	--	(58,273,419,678)	Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>235,493,739,067</b>	<b>14,599,886,034</b>	<b>(6,786,412,492)</b>	<b>(31,099,610,143)</b>	<b>--</b>	<b>212,207,602,466</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Pajak Final	(92,038,618,643)	(149,005,046)	(1,765,995,739)	(2,800,000,000)	--	(96,753,619,428)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	82,510,035,569	538,660,300	--	--	--	83,048,695,869	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	29,817,523,163	(650,049,379)	(8,244,518,482)	(2,948,910,092)	--	17,974,045,210	Other (expense) income
<b>Laba sebelum pajak</b>							<b>Profit before income</b>
<b>Penghasilan</b>	255,782,679,156	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	--	216,476,724,117	<b>tax</b>
Pajak Penghasilan	(88,744,731)	--	--	--	--	(88,744,731)	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	255,693,934,425	14,339,491,909	(16,796,926,713)	(36,848,520,235)	--	216,387,979,386	Profit after income tax
<b>Keperluan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak</b>	(3,368,826,539)	--	--	--	861,171,463	(2,507,655,076)	<b>Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary</b>
<b>Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk</b>	<b>252,325,107,886</b>	<b>14,339,491,909</b>	<b>(16,796,926,713)</b>	<b>(36,848,520,235)</b>	<b>861,171,463</b>	<b>213,880,324,310</b>	<b>Net Income to Owners of the Parent</b>
Aset segmen	5,012,733,339,335	646,460,678,107	189,000,348,016	181,015,961,970	(55,211,101,420)	5,973,999,226,008	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,877,132,389,050	413,528,986,444	169,381,328,797	137,076,504,925	(4,711,101,420)	3,592,408,107,796	Liabilities Segment

**b. Segmen Geografis**

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
<b>Pendapatan</b>		
Jawa	1,260,252,808,131	583,390,909,453
DKI Jakarta	489,396,157,131	1,233,800,377,953
Kalimantan	210,500,872,264	252,612,243,321
Sulawesi	159,538,921,323	267,503,050,504
Nusa Tenggara Barat	99,192,563,849	520,643,505,593
Ambon	83,022,333,984	--
Sumatera	38,705,056,381	110,139,734,160
Nusa Tenggara Timur	24,510,909,036	142,117,940,941
Bali	1,140,000,000	57,990,065,329
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,366,259,622,099</b>	<b>3,168,197,827,254</b>

**b. Geographical Segment**

The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	Revenue
Jawa	
DKI Jakarta	
Kalimantan	
Sulawesi	
Nusa Tenggara Barat	
Ambon	
Sumatera	
Nusa Tenggara Timur	
Bali	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Perjanjian dan Komitmen**

**Perjanjian Kegiatan Konstruksi**

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Perjanjian kerjasama operasi**

**a. Hotel De Braga**

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m<sup>2</sup>, sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m<sup>2</sup> selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**43. Agreements and Commitments**

**Construction Activities Agreements**

*The Company has commitments to carry out the following construction works:*

**Cooperation agreements between operation**

**a. Hotel De Braga**

*The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.*

*To have cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.*

*The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.*

*The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**b. Graha Mantap**

**Akta Perjanjian BOT**

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m2 tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Graha Mantap**

**BOT Agreement Deed**

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

The Company is required to provide *sinking funds* in an *escrow* account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

**Perjanjian Pendelegasian BOT**

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

**c. Pertamina Mandalika International Street Circuit**

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.*

***BOT Delegation Agreement***

*Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.*

*The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.*

*Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.*

*The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.*

**c. Pertamina Mandalika International Street Circuit**

*The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pengembangan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.698.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas Nilai Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

**Perjanjian Pinjaman Entitas Anak  
WSP**

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

**Perjanjian Pinjaman Entitas Asosiasi  
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03/WG/0A.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*  
Limit Kredit Rp25.000.000.000  
Jangka 26 Juni 2021 – 26 Juni 2022  
Waktu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tenggara with the value of cooperation is IDR 195,405,930,698.

To cooperate with the Company, ITDC has appointed PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

At the end of the Lease Period and after ITDC makes full payment of the Cooperation Value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

**Subsidiaries' Loan Agreements  
WSP**

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated September 25, 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 27, 2030.

**Association Entity Loan Agreements  
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**

Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03 / WG / 0A.069A / 2020 dated June 26, 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:

- a. Cash Loan Facility  
Credit Limit Rp25,000,000,000  
Time June 26, 2021 – June 26, 2022  
Period

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat Bunga:	4% per tahun di atas Suku Bunga Acuan Bank Indonesia
b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp52.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Kompensasi	25% dari provisi

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

WPG wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan WPG telah mengakhiri Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*.

**Perjanjian Fasilitas Kredit  
Perusahaan**

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XII tanggal 27 Mei 2021 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

a. Fasilitas <i>Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka Waktu:	16 Maret 2022 – 16 Maret 2023
Tingkat Bunga:	9 % per tahun
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja
b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu:	16 Maret 2022 – 16 Maret 2023
Tujuan:	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interest Rate	4% per annum above the Bank Indonesia Interest Rate
b. <i>Non Cash Loan Facility</i>	
Credit Limit	Rp52,000,000,000
Time Period	June 26, 2021 – June 26, 2022
Fee	25% of provision

These facilities are *Cash Loan*, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L / C)* and / or *Domestic Letter of Credit (SKBDN)*.

WPG is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. *PT Wijaya Karya Pracetak Gedung* is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company and WPG have terminated the *Cash Loan* and *Non-Cash Loan Facility Utilization Agreement*.

**Credit Facility Agreements  
The Company**

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the twelfth Amendment dated May 27, 2021 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

a. <i>Cash Loan Facility</i>	
Credit Limit	Rp5,000,000,000
Time Period	March 16, 2022 to March 16, 2023
Interest Rate	9 % per year
Intended Use	Working capital
b. <i>Non Cash Loan Facility</i>	
Credit Limit	Rp200,000,000,000
Time Period	March 16, 2022 to March 16, 2023
Intended Use	Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.176.381.063 dan Rp62.928.767.553.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.077/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 25 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- Fasilitas berlaku sampai dengan 4 Oktober 2021 dan tidak diperpanjang.
- Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 5).

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.227-CRO/BCO/09/2021 tertanggal 13 September 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	14 Mei 2022 s/d 14 Agustus 2023
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan Pokok	a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of *cash loan* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2022, and 2021 amounted to Rp16,176,381,063 and Rp62,928,767,553, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.077/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 25, 2020 with terms and conditions as follows:

- Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
- Facility is valid until October 4, 2021 and was not extended.
- Guarantee in the form of accounts receivable (Note 5).

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

Balance of *non cash loan* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.II.227-CRO/BCO/09/2021 dated September 13, 2021, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

- Cash Loan Facility*

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	May 14, 2022 until August 14, 2023
Interest	10.0% per year
Principal Warranty	a. Account receivables on Project of Puncak

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(Catatan 5)	dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655	(Note 5)	<i>Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655</i>
	b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649		<i>b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649</i>
	c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913		<i>c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913</i>
	d. Piutang proyek Universitas Terbuka sebesar Rp95.889.000.000		<i>d. Account receivables on Project of Terbuka University amounted to Rp95,889,000,000</i>
	e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650.000		<i>e. Account receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650,000</i>
	f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.161.745		<i>f. Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,161,745.</i>
	g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434.120		<i>g. Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434,120</i>
	h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.341.949		<i>h. Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,341,949</i>
	i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp162.854.266.349		<i>i. Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266,349</i>
	j. Piutang proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000.000		<i>j. Account receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000,000</i>
	k. Piutang proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000.000		<i>k. Account receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000,000</i>
b.	<i>Fasilitas Non Cash Loan</i> Limit Kredit Rp1.000.000.000.000 Jangka Waktu 14 Mei 2022 s/d 14 Agustus 2023 Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting) Agunan Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.	b.	<i>Non Cash Loan Facility</i> <i>Credit Limit</i> Rp1,000,000,000,000 <i>Time Period</i> May 14, 2022 until August 14, 2023 <i>Purpose of use</i> Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting) <i>Collateral</i> Collateral related to KMK facilities Construction.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan

*During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely,*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp59.489.540.700 dan Rp378.692.083.950.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 tanggal 31 Mei 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*

Limit Kredit	Rp5.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun
Jaminan	a. Tanah di Cibungur (Catatan 5, 9 dan 18) Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp18.941.000.000
	b. Persediaan Perusahaan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp33.340.000.000
	c. Piutang/tagihan yang telah diikat Rp1.256.660.000
	d. Omset Kontrak Proyek
- b. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit	Rp95.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp775.000.000.000
Jangka waktu	11 Juni 2022 sampai dengan 10 Juni 2023
Tujuan	Bank Garansi and Letter Of Credit (L/C)
- d. *Supplier Financing*

Limit Kredit	Rp650.000.000.000
--------------	-------------------

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.*

*Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.*

*Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.*

*Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp59,489,540,700 and Rp378,692,083,950, respectively.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Short-term Bank Loans

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 dated May 31, 2021 the Company obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. *Revolving Working Capital Facility*

Credit Limit	Rp5,000,000,000
Time Period	June 11, 2022 until June 10, 2023
Interest Rate	9.95% per annum
Collateral	a. Land at Cibungur Purwakarta that have been tied amounting to Rp18,941,000,000.
	b. Inventories of the Company that have been Fiduciary tied Rp33,340,000,000.
	c. Account Receivables/bills that have been tied amounting to Rp1,256,660,000.
	d. Turnover of the Project Contract
- b. *Transactional of Working Capital Facility*

Credit Limit	Rp95,000,000,000
Time Period	June 11, 2022 until June 10, 2023
Interest Rate	9.50% per year
Intended Use	Additional working capital
- c. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	Rp775,000,000,000
Time Period	June 11, 2022 until June 10, 2023
Intended Use	Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)
- d. *Supplier Financing*

Credit Limit	Rp650,000,000,000
--------------	-------------------

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka Waktu Tujuan Penggunaan Sampai 10 Juni 2023 Pembiayaan Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi Invoice secara *without recourse*

Time Period Intended Use Until June 10, 2023 Financing Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.

*Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*Joint collateral and cross default* with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar nihil.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 is amounted to nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar nihil dan Rp50.000.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp50,000,000,000, respectively.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp215.063.686.578 dan Rp308.483.791.178.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp215,063,686,578 and Rp308,483,791,178, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/224/R tanggal 3 Juni 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

- a. Fasilitas *Cash Loan*  
Plafon Rp200.000.000.000  
Jangka Waktu 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2022 s/d 29 Mei 2023  
Tingkat Bunga 9,25% per tahun  
Jaminan Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di

- a. Cash Loan Facility  
Plafond Rp200,000,000,000  
Time Period 1 (one) year period from May 30, 2022 until May 29, 2023  
Interest 9.25% per annum  
Warranty All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future and installment receivables projects

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	kemudian hari dan piutang termin proyek dan diikat secara <i>Cessie</i> .
b. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>	
Plafon	Rp550.000.000.000
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2022 s/d 29 Mei 2023
Tingkat Bunga	9,25% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara <i>Cessie</i> .

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp99.890.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp317.510.808.000 dan Rp254.055.934.500.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp30.653.686.344 dan Rp34.061.809.665.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

<b>Fasilitas <i>Non Cash Loan</i></b>	
Limit Kredit	Rp700.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi ( <i>Bid bond</i> ), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i>

*in Connective is Cessie.*

<b>b. <i>Non Cash Loan Facility</i></b>	
<i>Plafond</i>	Rp550,000,000,000
<i>Time Period</i>	1 (one) year period from May 30, 2022 until May 29, 2023
<i>Interest</i>	9.25% per year
<i>Warranty</i>	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in <i>Connective is Cessie</i> .

*The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.*

*As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp170,000,000,000 and Rp99,890,000,000, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp317,510,808,000 and Rp254,055,934,500, respectively.*

*Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp30,653,686,344 and Rp34,061,809,665, respectively.*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

<b>Cash Non Loan Facility</b>	
<i>Credit Limit</i>	Rp700,000,000,000
<i>Time Period</i>	until January 31, 2023 until the reporting date the agreement are still on the extention process.
<i>Intended Use</i>	Bank Guarantee ( <i>Bid bond</i> ), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i> and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Agunan *Performance Bond dan Maintenance Bond*  
Cessie atas tagihan/ piutang usaha  
*Cash Collateral/* minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*Maintenance Bond*  
*Collateral* Cessie on accounts receivables  
*Cash Collateral/* minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

*The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp28.919.643.254 dan Rp6.852.313.326.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp28,919,643,254 and Rp6,852,313,326, respectively.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 465/PP/EB/0721 tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 465/PP/EB/0721 dated July 22, 2021, Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

*Facilities Non Cash Loan*

Limit Kredit Rp80.000.000.000  
Jangka Waktu sampai dengan 22 Mei 2023  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan  
Penggunaan perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor  
Agunan Cessie atas tagihan/ piutang usaha  
Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

*Cash Non Loan Facility*

Credit Limit Rp80,000,000,000  
Time Period until May 22, 2023  
Intended Use For the company's working capital needs through financing the obligor supplier  
*Collateral* Cessie on accounts receivables  
The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

*During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp65.998.547.103 dan Rp54.006.507.724.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp65,998,547,103 and Rp54,006,507,724, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 Tanggal 1 November 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- |              |  |
|--------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000  |
| Jangka Waktu | 7 November 2022 – 7 November 2023  |
| Tujuan       | Untuk kebutuhan modal kerja  |
| Penggunaan   | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor   |
| Agunan       | Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- |               |  |
|---------------|--|
| Limit Kredit  | Rp50.000.000.000   |
| Jangka Waktu  | 7 November 2022 – 7 November 2023                            |
| Tingkat Bunga | 9,25% p.a  |
| Provisi       | 0,50% p.a  |
| Tujuan        | Untuk kebutuhan modal kerja                                  |
| Penggunaan    | Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp50.000.000.000.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp72.601.916.364 dan Rp120.104.583.563.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 Juli 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 dated November 1, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- |              |  |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000  |
| Time Period  | November 7, 2022 until November 7, 2023  |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier                                   |
| Collateral   | The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to the bank at any time |
- b. *Cash Loan Facility*:
- |              |  |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000   |
| Time Period  | November 7, 2022 until November 7, 2023  |
| Interest     | 9.25% p.a  |
| Provision    | 0.50% p.a  |
| Intended Use | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp50,000,000,000.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp72,601,916,364 and Rp120,104,583,563, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Loan dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:  
Limit Kredit Rp200.000.000.000  
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2023  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja  
Penggunaan Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
- b. Fasilitas *Cash Loan* :  
Limit Kredit Rp50.000.000.000  
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2023  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja  
Penggunaan Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp100.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.277.714.121 dan Rp56.241.994.311.

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir 27 Oktober 2021, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:  
Limit Kredit Rp200.000.000.000  
Jangka Waktu Sampai dengan 31 Oktober 2023  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja  
Penggunaan Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:  
Credit Limit Rp200,000,000,000  
Time Until July 19, 2023  
Period  
Intended For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier  
Use
- b. *Cash Loan Facility*:  
Credit Limit Rp50,000,000,000  
Time Until July 19, 2023  
Period  
Intended For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier  
Use

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Leverage Ratio* maximum of 3 times; *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of at least 1.5 times and *Current Ratio* of at least 1 time.

As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp100,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,277,714,121 and Rp56,241,994,311, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk and has undergone the latest amendment October 27, 2021 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:  
Credit Limit Rp200,000,000,000  
Time Until October 31, 2023  
Period  
Intended For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier  
Use



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- |                   |  |
|-------------------|--|
| Limit Kredit      | Rp70.000.000.000   |
| Jangka Waktu      | Sampai dengan 31 Oktober 2023, sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan. |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor                   |

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp79.247.178.780.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp413.247.178.780 dan Rp552.208.046.886.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp56.450.642.350 dan nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 01/096-3SP3/CB2 Tanggal 23 Agustus 2021 Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- |                   |  |
|-------------------|--|
| Limit Kredit      | Rp 300.000.000.000   |
| Jangka Waktu      | Sampai 21 September 2023   |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- |                   |  |
|-------------------|--|
| Limit Kredit      | Rp700.000.000.000  |
| Jangka Waktu      | Sampai dengan 21 September 2023  |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

- b. *Cash Loan Facility*:
- |                     |   |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | Rp70,000,000,000  |
| <i>Time Period</i>  | Until October 31, 2023 until the reporting date the agreement are still on the extention process. |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier                    |

*Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp79,247,178,780, respectively.*

*Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp413,247,178,780 and Rp552,208,046,886, respectively.*

*Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp56,450,642,350 and nil, respectively.*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 01/096-3SP3/CB2 dated August 23, 2021 the Company received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- |                     |  |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | Rp300,000,000,000  |
| <i>Time Period</i>  | until September 21, 2023   |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. *Cash Loan Facility*:
- |                     |  |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | Rp700,000,000,000  |
| <i>Time Period</i>  | Until September 21, 2023   |
| <i>Intended Use</i> | For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier |

*The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.*

*As of December 31, 2022, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp330.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp102.902.651.414 dan Rp46.760.560.230.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp270.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

#### **44. Kontinjensi**

##### **Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.**

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

Pada tanggal 14 September 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Brt, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan kontra memori banding atas memori banding terhadap putusan pengadilan negeri Jakarta Barat tanggal 28 Juli 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Brt, terkait permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No. 43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong, akan tetapi permohonan pembatalan putusan arbitrase ditolak dikarenakan PT Maju Gemilang Serpong keliru dalam menerapkan Yurisprudensi dalam perkara ini. Dalam perkara ini konteksnya berbeda dengan perkara yang dimaksud dalam Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung tanggal 9 Oktober 1975 No.951 K/SIP/1973. Perkara ini adalah Perkara mengenai Putusan Arbitrase yang diatur khusus dalam Undang-Undang dan Yurisprudensi sebagai berikut: Ketentuan Pasal 72 ayat (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penjelasannya; Hasil Rumusan Kamar Perdata Tahun 2016 (SEMA Nomor 4 Tahun 2016); dan Yurisprudensi Mahkamah Agung R.I. Nomor 1/Yur/Arbt/2018. Maka pemohon banding tidak memiliki alasan hukum untuk mengajukan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp330,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp102,902,651,414 and Rp46,760,560,230, respectively.

Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp270,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

#### **44. Contingencies**

##### **The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.**

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

On September 14, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Brt, PT Maju Gemilang Serpong filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the decision of the West Jakarta District Court dated July 28, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Brt, regarding the request for cancellation of the BANI arbitration award No. 43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to PT Maju Gemilang Serpong, however, the request to cancel the arbitration award was rejected because PT Maju Gemilang Serpong was wrong in applying jurisprudence in this case. In this case the context is different from the case referred to in the Jurisprudence of the Supreme Court Decision dated October 9, 1975 No.951 K/SIP/1973. This case is a case concerning an arbitration award which is specifically regulated in the law and jurisprudence as follows: Provisions of Article 72 paragraph (4) of Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and its Elucidation; Results of the 2016 Civil Chamber Formulation (SEMA Number 4 Year 2016); and Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Number 1/Yur/Arbt/2018. Therefore, the appeal applicant has no legal reason to apply for an

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

permohonan pemeriksaan bading kepada Mahkamah Agung R.I. Terhadap Putusan A Quo. Alasan diajukannya Permohonan Pembatalan Putusan Nomor: 43031/V/ARB-BANI/2020 oleh Pemohon yang mendasar pada pasal 70 ayat b adalah alasan yang keliru dan tidak benar karena telah menjadi fakta dalam persidangan Arbitrase dan persidangan permohonan pembatalan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat bahwa Pakta Integritas tanggal 25 Maret 2017 telah diajukan pemohon dalam persidangan di BANI.

**Pembelian Tanah oleh WPG dari  
PT Agrawisesa Widyatama**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m2 atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*appeal examination to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Against the A Quo Judgment. The reason for submitting the Application for Cancellation of Decision Number: 43031/V/ARB-BANI/2020 by the Petitioner which is based on article 70 paragraph b is a false and incorrect reason because it has become a fact in the Arbitration trial and the trial of the cancellation request at the West Jakarta District Court that the Pact Integrity on March 25, 2017 has been submitted by the applicant in the trial at BANI.*

**Purchases of Land by WPG from  
PT Agrawisesa Widyatama**

*In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.*

*In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.*

*In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham dan kehilangan pengendalian atas WPG sehingga Perusahaan tidak lagi terkena exposure atas kontijensi dengan PT Agrawisesa Widyatama.

**Gugatan Perusahaan kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.**

Perusahaan telah mengajukan permohonan di PKPU terhadap PT Surya Bumi Megah Sejahtera, sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang yang di lakukan oleh PT Surya Bumi Megah Sejahtera tentang Proyek Puncak MERR Surabaya dan Puncak CBD Surabaya.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan telah mengirimkan Surat Teguran I No. 06/S/AF/IX/2021 dan juga pada tanggal 30 September 2021 telah di kirimkan juga Surat Teguran II No. 08/S/AF/2021.

Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU dengan No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. Permohonan PKPU tersebut PKPU ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Surabaya pada 28 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan upaya negosiasi untuk membahas skema pembayaran yang sudah ditagihkan dan setelahnya menyelesaikan sisa pekerjaan.

**Gugatan Perusahaan kepada PT Trans Retail Indonesia terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.**

Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).*

*Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.*

*For the year ended December 31, 2022, the Company has transferred share ownership and lost control of WPG so that the Company is no longer exposed to contingencies with PT Agrawisesa Widyatama.*

***The Company's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.***

*The company has submitted an application at PKPU against PT Surya Bumi Megah Sejahtera, in connection with the postponement of debt repayment obligations by PT Surya Bumi Megah Sejahtera regarding the Puncak MERR Surabaya Project and Puncak CBD Surabaya.*

*On September 20, 2021, the Company has sent Warning Letter I No. 06/S/AF/IX/2021 and also on September 30, 2021, a warning letter II No. 08/S/AF/2021.*

*On October 18, 2021, the Company has submitted a PKPU application with No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. The PKPU application PKPU was rejected by the Surabaya Commercial Court Judges on December 28, 2021.*

*Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is making efforts to negotiate to discuss the payment scheme that has been invoiced and thereafter to complete the remaining work.*

***The Company's lawsuit against PT Trans Retail Indonesia related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.***

*The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15,*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan mencabut permohonan PKPU tersebut dan menyepakati skema penyelesaian piutang yang diajukan oleh PT Trans Retail Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT Trans Retail Indonesia telah menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

#### **45. Kondisi Ekonomi**

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

#### **Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap moderat dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan di tengah tantangan. Grup juga melakukan revisi target, seperti laba bersih tahun 2022 yang ditargetkan sebesar Rp240,215 miliar turun realisasinya menjadi Rp230,257 miliar.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

On April 8, 2022, the Company withdrew the PKPU application and agreed to the receivables settlement scheme proposed by PT Trans Retail Indonesia. For the year ended December 31, 2022, PT Trans Retail Indonesia has completed all of its obligations to the Company.

#### **45. Economic Condition**

The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

#### **Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus**

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.

The group is conducting a stress test which are currently in a moderate stage with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst challenges. The Group has also has revised its targets, such as the targeted net profit in 2022 which was targeted at Rp240.215 billion, its realization decreased to Rp230.257 billion.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak terhadap operasional

- Menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material
- Mempercepat pencairan fasilitas *Cash Loan* mengakibatkan beban bunga

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

Dampak terhadap anggaran

Anggaran dalam RKAP tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan adanya penundaan dan penghentian pekerjaan pada sebagian proyek dan penundaan rencana tender yang dilakukan oleh pemberi kerja sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi dengan menetapkan skala prioritas dalam setiap anggaran.

Dampak lainnya

Belum terealisasi nya dana *Capital Expenditure* dan/atau dana IPO disebabkan oleh penundaan rencana investasi hingga batas waktu tanggap darurat bencana berakir dan daya beli masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap pasar properti

Upaya yang dilakukan antara lain tetap melakukan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga hubungan dengan klien dan pemasok.

**46. Manajemen Risiko Keuangan**

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Impact on operations

- *Decreased income and material unit price inefficiency*
- *Speed up the disbursement of the Cash Loan facility resulting in interest expenses*

*Management plans to take the following steps:*

- *Implementation of the Backward Integration strategy in precast and modular business and Forward Integration in the concession business sees an opportunity as a creating space.*
- *Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.*
- *Extension of maturity at applicable bank facilities; and*
- *Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.*

Impact on budget

*The budget in the RKAP did not go according to plan due to delays and stoppages of work on some projects and delays in tender plans carried out by employers, which had an impact on the achievement of the Company's revenue. The company takes mitigation steps by setting a priority scale in each budget.*

Other impact

*The unrealized Capital Expenditure and/or IPO funds were due to the delay in investment plans until the deadline for the disaster emergency response ended and the people's purchasing power decreased so that it affected the property market*

*Efforts have been made, including keeping operational by implementing health protocols and maintaining relationships with clients and suppliers.*

**46. Financial Risk Management**

*The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.*

*The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Rincian utang bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pinjaman Bank	601,032,100,000	535,324,978,780

Bank Loan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Credit Risk**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.*

*The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.*

*The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

**Foreign exchange risk**

*Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.*

*The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.*

*The details of bank payable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

*Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:*

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Naik 100 bps	6,010,321,000	5,353,249,788	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	(6,010,321,000)	(5,353,249,788)	<i>Decrease 100 bps</i>

**Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku**

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

***The Price Increase Risk And Availability of Materials***

*In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.*

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

*This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.*

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

***Liquidity Risk***

*Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.*

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

*The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.*

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

*The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:*

	<u>2022</u>			
	<u>&lt;1 tahun/ year</u>	<u>&gt;1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	500,000,000,000	--	500,000,000,000	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	1,003,080,057,915	47,160,107,891	1,050,240,165,806	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	311,459,678,024	--	311,459,678,024	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	35,796,112,735	--	35,796,112,735	<i>Other Payable</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	7,030,500,000	94,001,600,000	101,032,100,000	<i>Long-term Bank Loans</i>
	<u>2021</u>			
	<u>&lt;1 tahun/ year</u>	<u>&gt;1 tahun/ year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	429,137,178,780	--	429,137,178,780	<i>Short Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	1,791,287,893,947	216,076,088,782	2,007,363,982,729	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	455,616,241,090	--	455,616,241,090	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	39,061,730,694	--	39,061,730,694	<i>Other Payable</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	5,155,700,000	101,032,100,000	106,187,800,000	<i>Long-term Bank Loans</i>



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Risiko Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pinjaman	601,032,100,000	535,324,978,780	Loan
Jumlah Ekuitas	<u>2,540,006,373,160</u>	<u>2,381,591,118,212</u>	Total Equity
<b>Rasio Gearing</b>	<b>23.66%</b>	<b>22.48%</b>	<b>Gearing Ratio</b>

**47. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

**Capital Management**

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2022 and 2021.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**47. Financial Asset and Liabilities**

The Group has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	407,172,959,932	407,172,959,932	560,530,967,827	560,530,967,827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	539,051,262,945	539,051,262,945	564,623,658,082	564,623,658,082	Trade receivable - net
Piutang retensi - neto	463,544,774,402	463,544,774,402	606,357,267,520	606,357,267,520	Retention receivable - net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	646,604,958,116	646,604,958,116	603,754,042,496	603,754,042,496	Gross Amount Due From Customers
Piutang Yang Belum Ditagih	5,182,488,881	5,182,488,881	520,750,932	520,750,932	Unbilled Receivables
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>2,061,556,444,276</b>	<b>2,061,556,444,276</b>	<b>2,335,786,686,857</b>	<b>2,335,786,686,857</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Non Current Financial Assets</b>
Penyertaan saham	127,296,062,692	127,296,062,692	127,296,062,692	127,296,062,692	Investment in Shares
Piutang lain-lain - neto	19,035,612,829	19,035,612,829	28,664,989,733	28,664,989,733	Other Receivable - net
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b>146,331,675,521</b>	<b>146,331,675,521</b>	<b>155,961,052,425</b>	<b>155,961,052,425</b>	<b>Total Non Current Financial Assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>2,207,888,119,797</b>	<b>2,207,888,119,797</b>	<b>2,491,747,739,282</b>	<b>2,491,747,739,282</b>	<b>Total Financial Assets</b>
	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>					<b>Short-term Financial Liabilities</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	500,000,000,000	500,000,000,000	429,137,178,780	429,137,178,780	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,050,240,165,806	1,050,240,165,806	2,007,363,982,729	2,007,363,982,729	Trade Payable
Beban Akrua	311,459,678,024	311,459,678,024	455,616,241,090	455,616,241,090	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	35,796,112,735	35,796,112,735	39,061,730,694	39,061,730,694	Other Payable
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>1,897,495,956,565</b>	<b>1,897,495,956,565</b>	<b>2,931,179,133,293</b>	<b>2,931,179,133,293</b>	<b>Total Short-term Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Long-term Financial Liabilities</b>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	101,032,100,000	101,032,100,000	106,187,800,000	106,187,800,000	Long Term Bank Loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>101,032,100,000</b>	<b>101,032,100,000</b>	<b>106,187,800,000</b>	<b>106,187,800,000</b>	<b>Total Long-term Financial Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1,998,528,056,565</b>	<b>1,998,528,056,565</b>	<b>3,037,366,933,293</b>	<b>3,037,366,933,293</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).  
Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	2022 Rp	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i>				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	2,296,062,692
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000

- *Other long-term financial assets (other receivables).*  
*Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

*Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.*

*Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:*

#### 48. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

#### 48. Reclassification of Accounts

Some accounts on the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022 for the purpose of comparison.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Pendapatan Lainnya</b>			<b>Other Income</b>
Pemulihan Nilai			Recovery of Impairment on
Aset Keuangan	33,131,340,702	183,169,730,079	Financial Assets
Lain-lain	19,179,067,101	16,532,985,171	Others
<b>Beban Lainnya</b>			<b>Other Expenses</b>
Penurunan Nilai Aset Keuangan	--	(147,392,307,447)	Impairment of Financial Assets

#### 49. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

#### 49. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**50. Pertanggungjawaban Manajemen atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 Maret 2023.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**50. Management Responsibility For The  
Consolidated Financial Statements**

---

*Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on March 7, 2023.*



**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**

WKA Tower 1, 7th-10th Floor,

JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)

Fax : 021 85904146

[www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id)